

**ANALISIS PENERAPAN PENILAIAN PORTOFOLIO PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

**SKRIPSI**



**FELYA MARSELOVA**

**NIM: 1610205037**

**JURUSAN/PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
2020 M/1441 H**

**ANALISIS PENERAPAN PENILAIAN PORTOFOLIO PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

**S K R I P S I**

Diajukan untuk Melengkapi Salah satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Srijana Pendidikan

**OLEH :**

**FELYA MARSELOVA**  
**NIM: 1610205037**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

**MAHASISWA JURUSAN/PROGRAM STUDI  
TADRISMATEMATIKA/FAKULTAS TARBIYAH/ILMU  
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)  
KERINCI TAHUN 2020 M/1441 H**

**Rahmi Putri, M.Pd**  
**Febria Ningsih, M.Pd**  
Dosen Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, Oktober 2020  
Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci  
Di

Sungai Penuh

NOTA DINAS

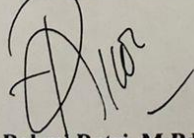
AGENDA  
NOMOR : 263  
TANGGAL : 26.10.2020  
PARAF : h

*Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **FELYA MARSELOVA**, NIM : **1610205037** yang berjudul: "**ANALISIS PENERAPAN PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**", telah dapat kami ajukan untuk di Munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik, Demikianlah, Semoga bermanfaat bagi Agama, bangsa dan negara.

*Wassalamu'alaykum warrahmatullahi wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**



**Rahmi Putri, M.Pd**  
NIP. 19790522 200604 2 00

**PEMBIMBING II**



**Febria Ningsih, M.Pd**  
NIDN. 2009029002

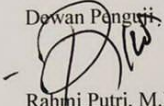


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN KERINCI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jln. Kapten Muradi Sungai Penuh Tlp. (0748)221114 Kode Pos. 37171  
Web : [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) Email : [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

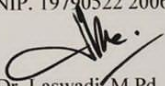
**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh Felya Marselova NIM.1610205037 dengan Judul “Analisis Penerapan Penilaian Portofolio Pada Pembelajaran Matematika” telah di uji dan di pertahankan pada hari Selasa tanggal 17 November 2020.

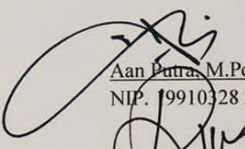
Dewan Penguji,

  
Rahni Putri, M.Pd  
NIP. 19790522 200604 2 00

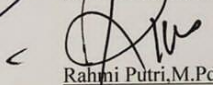
Ketua Sidang

  
Dr. Laswadi, M.Pd  
NIP. 19811003 200501 1 005

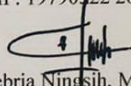
Penguji I

  
Aan Putra, M.Pd  
NIP. 19910328 202012 1 016

Penguji II

  
Rahni Putri, M.Pd  
NIP. 19790522 200604 2 00

Pembimbing I

  
Febria Ningsih, M.Pd  
NIDN. 2009029002

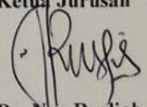
Pembimbing II

Mengesahkan  
Dehan



  
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd  
NIP.197306051999031004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

  
Dr. Nur Rusliah, M.Si  
NIP. 197903152008012029

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **FELYA MARSELOVA**  
NIM : 1610205037  
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Dian/ 17 Maret 1999  
Alamat : Koto Dian Rawang  
Jurusan : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Penerapan Penilaian Portofolio Pada Pembelajaran Matematika**” Benar-benar merupakan karya sendiri dan bukan merupakan ciplakan dari hasil penelitian orang lain. Kecuali, kutipan-kutipan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti mengingkari pernyataan di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Sungai Penuh, September 2020

  
**FELYA MARSELOVA**  
**NIM: 1610205037**

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirrabil'alamiin ....*

*Ku persembahkan*

*Untuk Ayah dan Ibu tercinta*

*Yang bersimpuh dalam do'a, letih jiwa, lelah raga demi citaku*

*Buat Adik tersayang yang telah mendukung ku sepenuhnya tanpa*

*keluhkesah ...*

*Guru-guru ku yang berjasatannya*

*Dan sahabat-sahabatku yang telah hadir menepis kegalauan hati demi harapanku*

*Agar menjaga amanat Almamaterku*

*Hingga bisa berbakti untuk negeri*

MOTTO :

غَفِرَ عَنْهُمْ فَاعْفُ حَوْلَكَ مِنْ لَّا نَفْضُوا الْقَلْبَ غَلِيظًا فَظًّا كُنْتَ وَلَوْ لَهُمْ لِنْتَ اللَّهُ مِنْ رَحْمَةٍ فِيمَا  
الْمُتَوَكِّلِينَ مُحِبُّ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ فَتَوَكَّلْ عَزَمْتَ فَإِذَا الْأَمْرُ فِي وَشَاوَرَهُمْ هُمْ وَأَسْتِ

Artinya:

*“Maka berkat rahmat Allah engkau berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang yang bertawakkal”. (QS. Ali- Imran: 159)*

## ABSTRAK

**FELYA MARSELOVA** *ANALISIS PENERAPAN PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA*  
:

Penilaian portofolio merupakan salah satu jenis penilaian K13. Penelitian ini berfokus pada penerapan penilaian portofolio pada pembelajaran matematika di SMP N 1 Sungai Penuh dan SMP N 4 Sungai Penuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan penilaian portofolio dan apa saja kendala yang dihadapi selama penerapan penilaian portofolio tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah guru matematika SMP N 1 Sungai Penuh dan SMP N 4 Sungai Penuh. Sampel dalam penelitian ini dilakukan pada guru yang dianggap tahu terhadap situasi yang akan diteliti. Sumber data dalam penelitian ini yaitu narasumber atau informan dan arsip atau dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, pengetahuan guru mengenai penilaian portofolio sudah baik, guru sudah mengaplikasikan penilaian K13 tentang portofolio pada siswa. Berdasarkan hasil observasi di SMP N 1 Sungai Penuh pelaksanaan penilaian portofolio sudah berjalan dengan lancar dan baik karena di SMP N1 Sungai Penuh sudah lama menerapkan penilaian portofolio pada siswa. Kendala yang dihadapi guru dan siswa juga tidak menjadi prioritas karena kendalanya kurang dari 30%. Sedangkan di SMP N 4 Sungai Penuh penelitian portofolio masih relative baru diterapkan di SMP N 4 Sungai Penuh, penerapannya dilakukan pada saat siswa belajar dalam jaringan (daring) jarak jauh di rumah. kendala yang dihadapinya pun masih menjadi priritas karena hampir semua siswa belum memahami tujuan dari penilaian portofolio yang diharapkan guru.

**Kata Kunci :** *Penilaian Portofolio*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين  
وعلى آله وأصحابه أجمعين

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan taufiq serta hidayah-Nya kepada kita semua, selanjutnya Shalawat beserta salam kita sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Salallahu alaihi wassalam beserta keluarganya dan para sahabat-sahabatnya. Dengan pertolonganNya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA”. Dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan oleh penulis sendiri tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ayah dan Ibu tercinta (Pirdianto dan Haryanti) yang telah memenuhi kewajibannya terhadap ananda dan memberikan dorongan sepenuhnya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Werek I, II, dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Dekan Beserta Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
5. Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci (Nur Rusliah, S.Si., M.si)
6. Dosen Pembimbing I (Rahmi Putri, M.Pd) dan Pembimbing II (Febria Ningsih, M.Pd)



7. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh Karyawan/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
8. Kepala bagian Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
9. Kepala SMP N1 Sungai Penuh dan Kepala SMP N 4 Sungai Penuh
10. Sahabat terbaik yang tidak pernah terlupakan, teman berbagi sebangkah kebahagiaan, saudara berbagi segunung kesedihan. Dan semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua yang telah disumbangkan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini, menjadi amal shaleh hendaknya.

Akhirnya, penulis sebagai manusia biasa menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, untuk itu dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang mengarah pada perbaikan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Sungai Penuh, September 2020  
**P e n u l i s**

**FELYA MARSELOVA**  
**NIM:1610205037**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Fokus Penelitian .....	10
D. Petanyaan Penelitian .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Hakikat Pembelajaran Matematika .....	13
B. Penilaian Portofolio .....	16
1. Pengertian Portofolio .....	16
2. Fungsi dan tujuan penggunaan portofolio .....	17
3. Karakteristik penilaian portofolio .....	19
4. Instrument penilaian portofolio .....	20
C. Penelitian Relevan .....	22

<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Informan Penelitian .....	27
C. Jenis Data .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Validasi Data .....	29
F. Analisis Data .....	30
G. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Umum Subjek Penelitian .....	32
1. SMP N 1 Sungai Penuh .....	32
2. SMP N 4 Sungai Penuh .....	32
B. Hasil Penelitian .....	33
1. Penilaian Portofolio di SMP N 1 Sungai Penuh .....	33
a. Pengetahuan guru tentang portofolio .....	33
b. Persiapan guru dalam menerapkan penilaian portofolio .....	35
c. Proses pelaksanaan penilaian portofolio .....	37
d. Tujuan penelitian portofolio .....	40
e. Bentuk portofolio .....	41
f. Hambatan dalam pelaksanaan penilaian portofolio .....	44
2. Penilaian portofolio di SMP N 4 Sungai Penuh .....	45
a. Pengetahuan guru tentang portofolio .....	45
b. Persiapan guru dalam menerapkan penilaian portofolio .....	46
c. Proses pelaksanaan penilaian portofolio .....	47
d. Tujuan penelitian portofolio .....	48
e. Bentuk portofolio .....	48
f. Hambatan dalam pelaksanaan penilaian portofolio .....	51
C. Pembahasan Penelitian .....	51
1. Penerapan Penilaian Portofolio di SMP N 1 Sungai Penuh .....	51

2. Penerapan Penilaian Portofolio di SMP N 4 Sungai Penuh	54
<b>BAB V: PENUTUP</b> .....	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Instrumen penilaian untuk setiap siswa .....	20
2. Instrumen penilaian untuk keseluruhan siswa.....	21



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
1	Bentuk Portofolio Modern .....	16
2	Lembar kerja siswa satu kelas di SMP N 1 .....	41
3	Bagian luar lembar kerja siswa SMP N 1 .....	41
4	Contoh lembar kerja terbaik siswa yang akan dijadikan sebagai portofolio di SMP 1.....	42
5	Lembar kerja siswa satu kelas SMP N 4 .....	49
6	Contoh bagian luar lembar kerja siswa SMP N 4 .....	49
7	Contoh lembar kerja terbaik siswa yang akan dijadikan sebagai portofolio di SMP N 4.....	50

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Matematika merupakan Ilmu abstrak yang didapat dengan berpikir (bernalar) yang mempunyai peran penting didalam struktur ilmu pendidikan yang saling berhubungan dengan ilmu lainnya, matematika juga menduduki posisi inti dari ilmu pengetahuan(Purnomo, Rohman, & Budiharjo, 2015; Rahmah, 2013). Bahkan setiap cabang ilmu pasti memerlukan peran matematika, baik dengan cara langsung maupun tidak langsung. Sifat matematika yang abstrak menyebabkan matematika dianggap sulit oleh siswa, sehingga guru yang mengajar tidak berjalan dengan lancar karena kurangnya pemahaman dan minat siswa.

Sebagaimana Firman Allah Subhanahu wa ta'ala dalam QS. Al-Baqarah ayat 286, yang berbunyi:

وَسَعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَ (286)

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya".

Berikut Hadis yang menjelaskan tentang keutamaan ayat tersebut yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari:

قَالَ: اللَّهُرَّسُو لَقَالَ: مِنْبِالْآيَتَيْنِ قَرَأَ مَنْ وَسَلَّمَ عَلَيْهَا اللَّهُ صَلَّى "فِي الْبَقَرَةِ سُورَةَ آخِرِ" كَفَتْنَا هَلِيَّةً

Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wassalam telah bersabda: "Barang siapa yang membaca dua ayat ini dari akhir surah Al-Baqarah disuatu malam, maka kedua ayat ini dapat mecukupinya".



Berikut Tafsir(Ad-Dimasqi, 2000) firman Allah Subhanahu wa ta'ala dalam QS. Al-Baqarah286 yang berbunyi:

Dengan kata lain seseorang tidak dibebani melainkan sebatas kesanggupannya. Hal ini merupakan salah satu dari lemah lembut Allah Subhanahu wa Ta'ala kepada makhluk-Nya dan kasih sayang-Nya kepada mereka, serta kebaikan-Nya kepada mereka.

Berdasarkan Tafsir QS.Al-Baqarah ayat 286 diatas bahwa “Seseorang tidak akan dibebani melainkan sesuai dengan kesanggupannya”, begitupun dengan matematika siswa menganggap matematika itu sulit dipelajari padahal pada kenyataannya pembelajaran matematika tidak sulit jika dipelajari lebih mendalam, karena allah tidak akan membebani seorang hamba diluar batas kemampuannya, hanya saja siswa kurang menyukai pelajaran matematika sehingga mereka menganggap matematika itu sulit.

Terkadang siswa menganggap matematika sukar dimengerti dan dipahami bahkan sering dianggap menakutkan, hal tersebut yang menyebabkan kemampuan pemahaman matematika pada siswa rendah. Pemahaman sebuah konsep di dalam matematika sangat diperlukan, justru konsep matematika harus dipahami dari awal, sebelum mempelajarinya lebih mendalam, karenadengan mendahului sebuah konsep matematika, siswa lebih cepat dan mudah menerima pemahaman matematika selanjutnya.(Asikin & Pujiadi, 2008)menyatakan bahwa kemampuan memecahkan masalah adalah tujuan utama dalam pembelajaran matematika, oleh karena itu kemampuan pemecahan masalah hendaknya diberi, dilatih dan dibiasakan pada siswa sedini mungkin.Kemampuan memecahkan masalah perlu

dibiasakan dan dilatih, karena tidak hanya bagi mereka yang ingin memperdalam ilmu matematika saja yang perlu dan mampu memecahkan masalah. Tetapi, kemampuan memecahkan masalah juga sangat perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan firman Allah di dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

سِبْهُمَ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ يَقْوَمَ مَا يَغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ أَمْرٌ مِّنْ تَحْفَظُونَهُ خَلْفَهُ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مَنِّ مَعْقَبَتِ لَهُ  
﴿١١﴾ وَالَّذِينَ مِنْ دُونِهِ مَنِّ لَهُمْ وَمَالُهُمْ مَرْدَفًا لِّسُوءِ أَقْوَامٍ اللَّهُ أَرَادَ إِذَا بَانَ

Artinya: *“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”*.

Di dalam QS. Ar-Rad ayat 11 Allah berfirman: “sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” disini jelas bahwa apa yang ingin kita perbaiki menjadi lebih baik harus kita usahakan termasuk dalam hal memecahkan masalah, kita harus bisa mencari cara agar masalah yang kita hadapi bisa dipecahkan atau diselesaikan dengan baik dengan cara kita sendiri dan melalui pertolongan Allah subhanahuwata’ala.

Hakikat mata pelajaran matematika yang ideal itu bukan proses pembelajaran yang hanya berfokus pada hasil. Akan tetapi lebih berfokus pada proses yang bisa memberikan pemahaman, kecerdasan, dan perubahan tingkah

laku yang lebih baik dalam kehidupan siswa. Guru harus meyakinkan siswa bahwa mata pelajaran matematika itu tidak sulit bahkan sebenarnya mata pelajaran matematika mudah dan menyenangkan. Selain meyakinkan siswa bahwa mata pelajaran matematika tidak sulit, hendaknya ada faktor pendukung agar terciptanya suasana yang efektif seperti, lingkungan belajar, fasilitas dan sarana, serta kerjasama antara guru dan siswa.

Pembelajaran yang ideal juga menuntut siswa yang aktif, kreatif serta memiliki perhatian dan minat yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, siswa memiliki kepribadian, kebiasaan, cara belajar yang bermacam-macam antara siswa satu dengan siswa lainnya, untuk itu guru harus bisa mencari model pembelajaran yang bervariasi. (Nirfayanti, 2017) mengatakan bahwa guru harus menggunakan model pembelajaran yang menempatkan siswa pada posisi sentral dalam keseluruhan program pembelajaran. Hendaknya seorang guru harus mencari langkah-langkah atau cara agar siswa aktif dalam pembelajaran matematika, aktif dalam mengkomunikasikan pengetahuan matematika. Sehingga siswa tidak mudah bosan saat pelajaran matematika tersebut berlangsung.

Hampir semua guru telah melakukan berbagai upaya yang tepat agar siswa mudah memahami pelajaran yang dijelaskan termasuk berbagai macam model-model pembelajaran. Jika guru menggunakan model pembelajaran yang tepat maka siswa akan menyukai pelajaran tersebut, siswa akan senang dalam proses pembelajaran, siswa akan termotivasi untuk mengerjakan tugas dan siswa

akan cepat memahami pelajaran yang dijelaskan guru, dengan itu siswa akan mendapat hasil belajar yang baik. Terdapat salah satu teknik penilaian yang sesuai di dalam kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik. Penilaian autentik adalah salah satu komponen pembelajaran kontekstual yang mengukur hasil belajar kompetensi siswa untuk melakukan suatu hal sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Salah satu penilaian autentik yang efektif yaitu penilaian portofolio.

Penilaian autentik yang efektif seperti penilaian portofolio untuk saat ini belum banyak dikenal dalam mengukur hasil pembelajaran siswa termasuk guru SMP. Nugiyantoro dan Pujiati telah melakukan survey yang menunjukkan bahwa ada sejumlah guru mengaku bahwa evaluasi portofolio jarang dilakukan, karena guru kurang memahami cara pelaksanaan penilaian portofolio yang benar (Ichwan, 2012). Sementara seorang guru dituntut untuk mampu memberikan penilaian kepada siswanya, ini merupakan kemampuan terpenting yang harus dimiliki seorang guru dalam mengevaluasi pembelajaran. Dari kemampuan tersebut guru bisa menilai tingkat kemampuan yang dimiliki atau dikuasai oleh siswa dengan penilaian tersebut guru bisa melakukan perbaikan jika pemahaman siswa tersebut rendah.

(Manurung, 2016) Portofolio adalah sekumpulan hasil belajar atau hasil penilaian karya peserta didik, perkembangan belajar, prestasi belajar siswa dari satu pelajaran ke pelajaran yang lainnya, mulai dari tidak tahu menjadi tahu, yang akan disusun secara sistematis sebagai salah satu usaha belajar yang dilaksanakan dalam kurung waktu tertentu. (A. Widayanti, Susetyarini, & Utomo,

2014)mengatakan bahwa portofolio merupakan kumpulan pekerjaan peserta didik yang menunjukkan usaha, perkembangannya serta kecakapan dalam satu bidang atau lebih.Kumpulan ini harus mencakup partisipasi siswa dalam seleksi isi, kriteria seleksi, kriteria penilaian dan bukti refleksi diri.

Penilaian portofolio merupakan kumpulan dokumen berupa objek pilihan yang dipakai oleh seseorang, kelompok, lembaga, organisasi serta perusahaan yang bertujuan untuk mendokumentasikan dan menilai serta mengukur hasil kinerja siswa secara sistematis seperti, pengumpulan data melalui karya siswa terus menerus dari waktu ke waktu yang telah ditentukan untuk memperlihatkan tingkat perkembangan kemajuan pemahaman siswa.(Arifin, 2009; Farida, 2017)

Dari beberapa pendapat di atas, bahwa penilaian portofolio merupakan salah satu penilaian dalam pembelajaran yang sistematis yang dapat mengukur serta menilai kinerja siswa atau pemahaman siswa dari waktu ke waktu.Setiap perkembangan siswa tersebut selalu dinilai dan dikumpulkan di dalam sebuah berkas.(Anugraheni, 2017)mengatakan bahwa penilaian portofolio digunakan untuk mencapai tujuan yaitu pendidik mengetahui perkembangan siswa, pendidik bisa melihat proses pembelajaran yang berlangsung, meningkatnya proses pembelajaran, bertukar informasi dengan guru lainnya, dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif pada siswa.

Penilaian dengan model portofolio ini kita berharap dapat mengubah sikap peserta didik terhadap matematika menjadi lebih kreatif dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.Portofolio juga merupakan model yang efektif untuk

penyempurnaan kegiatan belajar mengajar dan dalam praktek nya guru bisa mengembangkan sesuatu yang sesuai dengan kreatifitas siswa.Karena pembelajaran model portofolio tekandung kedalam prinsip siswa aktif, kelompok belajar kooperatif, dan belajar yang menyenangkan, dengan model ini siswa bebas dalam memilih topik atau judul sesuai dengan yang telah dipelajarinya.(C.G. Widayanti, 2009)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada sekolah pertama yaitu diSMP Negeri1 Sungai Penuhpada Selasa, 17 September 2019 maka diperoleh informasi dari salah seorang guru matematika.Bahwa di SMPNegeri 1 Sungai Penuh memang sudah lama menggunakan kurikulum 2013 bahkan di SMP tersebut sudah terakreditasi A, Kurikulum 2013 sangat ditekankan tentang sikap, pengetahuan dan keterampilan.SMP N 1 Sungai Penuh juga sudah lama menerapkan penilaian portofolio,karena di kurikulum 2013 ini terdapat dua penilaian yakni penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.Salah satu teknik penilaian keterampilan yaitu dengan penilaian portofolio, walaupun portofolio tersebut sudah berjalan dengan baik namun masih juga terdapat kendala yang dihadapi baik dari siswa maupun dari guru yang bersangkutan.Penilaian portofolio tersebut diterapkan pada setiap lokal yang diajarkan khusus nya pada mata pelajaran matematika karena disana kita bisa melihat perkembangan siswa tersebutdari waktu ke waktu.Portofolio tersebut di dalamnya disusunseperti lembar kerja yaitu berupa hasil praktek siswa,

tugaspekerjaan rumah, latihan, hasil karya dalam mata pelajaran dan hasil karangan siswa yang dikumpulkan dalam satu berkas untuk setiap siswa.

Sedangkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada sekolah ke dua yaitu di SMP N 4 Sungai Penuh pada hari Senin, 06 januari 2020 maka diperoleh informasi dari salah seorang guru matematika,bahwa di SMP Negeri 4 Sungai Penuh sudah lama menggunakan atau menerapkan kurikulum 2013. Tetapi di SMP tersebut penilaian portofolio baru diterapkan dan masih sangat banyak kendala yang dihadapi guru pada pembelajaran matematika karena adanya ketidakpahaman guru dalam menerapkan penilaian portofolio tersebut. Seharusnya penilaian portofolio sudah lama diterapkan karena sekolah tersebut telah menggunakan kurikulum 2013, namun pada kenyataannya di SMP tersebut baru menerapkannya. Disini terlihat perbedaan antara pembelajaran ideal yang diharapkan dengan kenyataan yang ada disekolah, pada kenyataannya di sekolah yang pertama kali diobservasi yaitu di SMP N 1 Sungai Penuh memang sudah lama menggunakan atau menerapkan penilaian portofolio. Namun masih terdapat kendala yang dihadapi baik dari guru maupun dari siswa itu sendiri. Pembelajaran yang ideal menuntut siswa lebih aktif, kreatif sedangkan kenyataan yang ada disekolah siswa tersebut aktif namun pada saat membuat keterampilan portofolio tersebut siswa lebih suka yang praktis dari pada harus membuat sendiri dengan hasil karyanya masing-masing.

Pada sekolah kedua yang telah diobservasi yaitu di SMP Negeri 4 Sungai Penuh juga sudah lama menggunakan atau menerapkan kurikulum 2013, namun

kenyataannya di sekolah tersebut baru menerapkan penilaian portofolio pada pembelajaran matematika. Guru diharapkan bisa memperbaiki yang terjadi pada saat ini menjadi pembelajaran yang ideal, karena guru sangat berperang penting menentukan kualitas belajar didalam kelas, hendaknya guru bisa membuat siswa tersebut aktif dan kreatif dalam belajarsehingga siswa bisa membuat dan mengumpulkan hasil karya-karyanya tanpa harus ditegaskan lagi.

Penelitian yang dilakukan oleh Laksita adi prabawani tahun 2017 yang berjudul: “Analisis pelaksanaan penilaian portofolio peserta didik kelas IV SD Negeri Kejambon 2 kota tegal” disini peneliti menganalisis bagaimana pengetahuan guru tentang portofolio di SD Neeri Kejambon 2 dan menganalisis kendala apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan penilaian portofolio. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bertujuan untuk meneliti penerapan penilaian portofolididua sekolah sekaligus yaitu di sekolah yang telah lama menerapkan portofolio dengan sekolah yang baru menerapkan portofolio.Oleh karena itu,penulis kali ini tertarikuntuk meneliti penilaian portofolio dengan mengangkat judul *”Analisis Penerapan Penilaian Portofolio Pada Pembelajaran Matematika”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat kendala dalam penerapan penilaian portofolio guru dan siswa di SMP N 1 Sungai Penuh



2. Penilaian portofolio yang masih baru membuat banyak guru dan siswa belum mengetahui dan memahaminya
3. Siswa lebih suka menggunakan yang praktis dari pada harus membuat sendiri keterampilannya
4. Siswa tidak mau mengumpulkan portofolio jika guru kurang tegas memerintahkan siswa untuk mengumpulkannya
5. SMPN 4 Sungai Penuh baru menerapkan penilaian portofolio
6. Sarana dan prasarana yang tidak memadai untuk menerapkan penilaian portofolio di SM PN 4 Sungai Penuh

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas peneliti akanmembatasi masalah tersebut agar terfokus dan jelas, maka masalah tersebut akan dibatasi dengan Proses Penerapan Penilaian Portofolio Pada Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Sungai Penuh dan di SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah dan fokus masalah diatas maka pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penilaianportofolio pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Sungai Penuh dan di SMP Negeri 4 Sungai Penuh?
2. Apa saja faktor kendala selama penerapan penilaian portofolio di SMP N 1 Sungai Penuh dan SMP N 4 Sungai Penuh?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Penerapan dengan menggunakan penilaian portofolio pada pembelajaran matematika di SMP N 1 Sungai Penuh dan SMP N 4 Sungai Penuh
2. Kendala selama menggunakan atau menerapkan penilaian portofolio tersebut pada pembelajaran matematika di SMP N 1 Sungai Penuh dan SMP N 4 Sungai Penuh

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini terutama mengharapkan dengan adanya penerapan penilaian portofolio dapat melihat meningkat atau tidaknyahasil belajarsiswa dalam mempelajari matematika, serta pengaruh apasaja yang didapat selama menggunakan penilaian portofolio di SMP Negeri 1 Sungai Penuh dan SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi guru**

Melalui penelitian ini jika penilaian portofolio tuntas digunakan dalam pembelajaran maka dapat dijadikan sebagai gambaran dalam menentukan model pembelajaran yang baik bagi siswa dan guru.

#### **b. Bagi Siswa**

Melalui penelitian ini diharapkan dengan menggunakan model penilaian portofolio pembelajaran matematika siswa dapat meningkat.

**c. Bagi sekolah**

Melalui penelitian ini kepala sekolah dan guru dapat menjadikan model penilaian portofolio sebagai bahan masukan yang terkait dalam pembelajaran matematika dikelas.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hakikat Pembelajaran Matematika

Pekerjaan yang dilakukan oleh manusia untuk berusaha memperbaiki dirinya yang bersifat positif disebut belajar. Belajar adalah kegiatan yang sering dilakukan manusia untuk merubah tingkah laku yang lebih baik secara menyeluruh dan relative tetap yang diakibatkan oleh latihan dan berbagai pengalaman (Aminah, 2016). Pembelajaran matematika sama halnya dengan pembelajaran konsep atau struktur. Menurut konsep komunikasi, pembelajaran ialah sebuah komunikasi fungsional antara seorang guru dengan siswa, siswa dan siswa lainnya, dalam kegiatan perubahan tingkah laku dan sikap atau pola pikir yang akan memberi kebiasaan bagi siswa tersebut. (Suherman, 2003)

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun dan tergolong ke dalam unsur manusiawi, internal material, serta fasilitas yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pembelajaran dalam arti yang luas adalah sebuah proses belajar dan mengajar. Pada hakikatnya mengajar juga sama halnya dengan proses mengatur, mengorganisasi, di dalam lingkungan mengajar dapat mendorong dan memberi kemauan siswa di dalam proses belajar. Pada tahap selanjutnya mengajar yaitu proses atau cara dalam membimbing sebuah pembelajaran. (Hamalik, 2001)

Sebagaimana Allah Subhanahu wa ta'ala berfirman dalam QS. Az-Zummar ayat 9, yang berbunyi:

يَعْمُونَ الَّذِينَ يَسْتَوِي هَلْ قُلُّ رَبِّهِ رَحْمَةً وَيَرْجُوا الْآخِرَةَ مَحْذُرًا وَمَا سَاجِدًا أَلِيلًا إِنَاءً قَنِينًا هُوَ مَنْ  
﴿الْأَلْبَابُ﴾ وَلَوْ أَيْتَدَّ كُرًا نَمَا يَعْلَمُونَ لَا وَالَّذِينَ

Artinya: “(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakal lah yang dapat menerima pelajaran.”

Dari surah QS. Az-Zummar ayat 9 dijelaskan bahwa ”Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran” Hal ini mengandung makna bahwa jika mereka berakal pasti mereka mempunyai minat yang tinggi untuk mendapatkan ilmu dengan belajar sehingga pemahamannya bertambah.

Menurut (Heruman, 2003) hakikat matematika yaitu memiliki sebuah objek dan tujuan yang abstrak, tertumpu pada kesepakatan dan pola pikir deduktif. Matematika merupakan ilmu yang berdasarkan akal atau pikiran yang saling berhubungan dengan benda dan pikiran yang abstrak. Hakikat belajar matematika adalah sebuah aktivitas mental dalam memahami arti dan kaitan-kaitan serta symbol-symbol yang kemudian diletakkan pada keadaan atau situasi yang nyata. (Uno & Hamzah, 2010)

Belajar matematika bukan hanya memindahkan pengetahuan matematika guru kepada siswa. Tetapi, sebagai tempat siswa mendapatkan ide dan konsep matematika melalui permasalahan-permasalahan yang nyata. Peran guru didalam pembelajaran matematika disekolah menuntut seorang guru

untuk menata lingkungan belajar sebegus mungkin agar peserta didik melakukan proses belajar matematika dengan baik. Bukan hanya pendalaman konsep yang akan diberikan siswa didik tetapi guru harus menyesuaikan bagaimana cara menyampaikan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa.

Selain materi, model pembelajaran juga mengalami perubahan dari guru sampai siswa dalam pembelajaran matematika. Siswa sebaiknya diberi waktu untuk mengembangkan pikiran atau nalarnya secara aktif dalam belajar baik dari segi mental, sosial maupun fisik. Seorang guru hendaknya memahami bagaimana perkembangan mental siswa dan bagaimana melakukan pengajaran sesuai dengan mental siswa. Besar kemungkinan siswa akan mengalami kesulitan karena cara pengajaran atau materi yang diberikan guru tidak sama atau tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Peran matematika di dalam kehidupan dapat membantu memudahkan dan mengefektifkan pekerjaan manusia dalam kehidupan sehari-hari, dalam artian semua jenis dimensi kehidupan belajar matematika sangat berperang penting. Karena di dalam kehidupan sehari-hari kita memerlukan kemampuan menghitung, mengukur, bahkan menyampaikan informasi dengan bahasa matematika. Pada pendidikan dasar dan menengah tujuan pertama mempelajari matematika adalah untuk memberi pembentukan atau penekanan nalar dan sikap siswa, sedangkan tujuan umumnya yaitu untuk memberi penekanan dari segi keterampilan penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari serta untuk mempelajari ilmu atau pengetahuan lainnya. Tujuan atau sasaran pembelajaran

matematika dianggap telah tercapai apabila siswa mempunyai banyak pengetahuan dan kemampuan dibidang matematika yang dipelajarinya.

Namun dapat disimpulkan bahwa di dalam pembelajaran matematika yang harus diterapkan terlebih dahulu oleh guru yaitu bagaimana seorang guru bisa menilai pemahaman matematika siswa tersebut dalam proses pembelajaran matematika. Dapat disimpulkan juga bahwa pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan cara mengelola logika atau pola pikir yang sengaja dilakukan atau diciptakan oleh guru pada lingkungan tertentu agar siswa belajar matematika berkembang secara efektif dan efisien.

## **B. Penilaian Portofolio**

### **1. Pengertian Portofolio**



**Gambar 1: Bentuk Portofolio modern**

Portofolio merupakan sekumpulan dokumen hasil dari pekerjaan seorang siswa yang akan disusun secara sistematis didalam suatu berkas, yang akan menunjukkan perkembangan usaha belajarnya.

Perkembangan usaha mulai dari yang tidak bisa menjadi bisa, yang tidak terampil menjadi terampil, yang kurang beraktifitas menjadi beraktifitas dalam kurung waktu tertentu. Dengan hasil pekerjaannya tersebut guru mampu melihat perkembangan dan menilai kemampuan siswa baik dari pengetahuan, sikap, maupun keterampilannya. (Sanjaya, 2005; Supranata & Hatta, 2004)

Menurut peneliti sendiri portofolio dapat diartikan sebagai sekumpulan dokumen atau data serta sebuah tulisan yang bermaksud untuk mendokumentasikan secara menyeluruh pekerjaan siswa, kelompok, maupun kegiatan lainnya. Portofolio bertujuan untuk mendapatkan informasi awal, dari potensi, rencana dan pencapaian pemilik portofolio tersebut. Portofolio akan membantu seorang guru untuk menilai tingkat kemampuan siswa dan guru juga bisa melihat apakah ada perkembangan hasil belajar siswa tersebut.

## **2. Fungsi dan Tujuan Penggunaan Portofolio**

Sebagaimana telah dijelaskan pada halaman sebelumnya portofolio adalah kumpulan karya dan hasil belajar siswa yang digabungkan dalam sebuah berkas.

Berikut fungsi penilaian portofolio dari berbagai aspek, yaitu :

- a. Portofolio sebagai sumber informasi bagi guru dan orang tua untuk melihat sejauh mana perkembangan kemampuan siswanya.



- b. Portofolio sebagai alat pembelajaran, yaitu sebagai komponen kurikulum yang mengharuskan siswa untuk menunjukkan hasil kerjanya.
- c. Portofolio sebagai alat penilaian autentik.
- d. Portofolio sebagai sumber informasi bagi siswa untuk menilai diri sendiri dari waktu ke waktu. (Arifin, 2009)

Pada hakikat nya tujuan penilaian portofolio yaitu sebagai tempat informasi untuk orang tua tentang sejauh mana perkembangan siswa tersebut secara lengkap dengan didukung oleh data yang dikumpulkan pada berkas portofolio. Rapor adalah bentuk laporan prestasi sedangkan portofolio merupakan lampiran dari rapor dengan demikian rapor harus tetap dibuat.

Berikut adalah tujuan dari penggunaan portofolio dalam pembelajaran, yaitu untuk:

- 1) Menghargai perkembangan siswa
- 2) Mendokumentasikan hasil pembelajaran siswa dari waktu ke waktu
- 3) Memberikan perhatian khusus (highlight) terhadap karya terbaik siswa
- 4) Merefleksikan adanya pengambilan risiko dan eksperimen
- 5) Meningkatkan perbaikan pengajaran
- 6) Bahan informasi dengan keluarga dan guru lainnya
- 7) Membimbing dan mengedepankan konsep diri siswa yang positif

- 8) Meningkatkan kemampuan refleksi diri
- 9) Membantu siswa merumuskan tujuan pembelajaran. (Hariyanto & Warsono, 2012)

Tujuan portofolio ditentukan oleh apa yang harus dikerjakan dan siapa yang akan menggunakan penilaian tersebut. Portofolio di dalamnya banyak digunakan tes tertulis, (paper and pencil test), project, product dan catatan kemampuan (record of performance). Pada prinsipnya sekedar mengumpulkan bukti-bukti kerja siswa dalam suatu berkas tidaklah cukup.

### **3. Karakteristik Penilaian Portofolio**

Melalui penilaian portofolio siswa dapat melihat perkembangan kemampuannya secara mandiri, yang menunjukkan cara belajar yang berbeda antara siswa satu dengan siswa lainnya, menunjukkan kelebihan yang ia miliki, dan memotivasi dirinya untuk lebih giat melakukan kegiatan belajar.

(Fajar, 2009) menyatakan bahwa penilaian portofolio memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Penilaian portofolio harus dilakukan dari berbagai sumber, seperti siswa, guru, orang tua, masyarakat, dan evidence lainnya seperti (gambar, lukisan, jurnal, audio, dan video tape) baik secara tertulis maupun tindakan).

- b. Untuk mengukur setiap prestasi siswa secara individual serta melihat perbedaan cara belajar siswa dan untuk melihat pengetahuan terhadap setiap siswa.
- c. Penilaian portofolio itu adalah suatu pendekatan kerja sama yang dilakukan antara guru dan siswa.
- d. Portofolio berkaitan dengan penilaian dan pembelajaran, disamping guru menilai siswa dari hasil portofolio, siswa juga bisa melihat secara langsung apa yang harus ia lakukan untuk merubah cara belajarnya agar lebih baik serta siswa bisa melihat secara langsung kemampuan yang dimilikinya.

**4. Instrumen Penilaian Portofolio**

**a. Penilaian untuk Setiap Siswa**

**Tabel 1: Instrumen penilaian untuk setiap siswa**

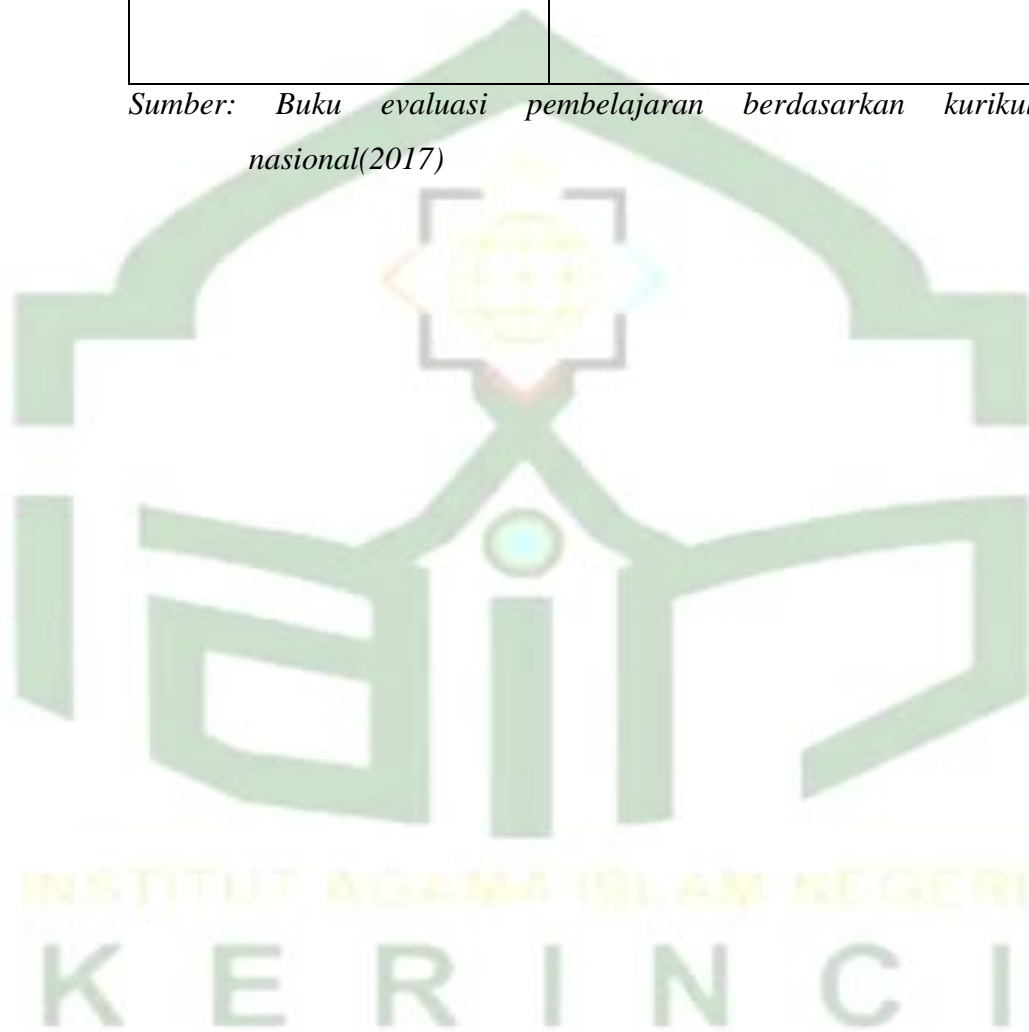
Mata Pelajaran:

Kelas :

Kompetensi Dasar :				
	Nama Siswa :			
	Tanggal :			
Indikator :	PENILAIAN			
	Jelek	Cukup	Baik	Sangat Baik
1				
2				
3				
4				
5				

Dicapai Melalui : 1. Diri Sendiri 2. Bantuan Guru 3. Seluruh Kelas 4. Kelompok Besar 5. Kelompok Kecil	Komentar Guru :
Komentar Orang Tua :	Tanggapan Siswa :

*Sumber: Buku evaluasi pembelajaran berdasarkan kurikulum nasional(2017)*



**b. Penilaian Keseluruhan Siswa**

**Tabel 2: Instrument Penilaian Keseluruhan Siswa**

NO	NAMA SISWA	NILAI LEMBAR KERJA (LK)					Jumlah nilai LK	Skor Lk	Kriteria yang Dinilai			Keterangan		
		1	2	3	4	dst			1 - dst	1 - dst	s	KT	KR	T
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
dst														
	Jumlah ST													
	Jumlah STT													

Sumber: Guru Matematika SMP N 1 Sungai Penuh

**Keterangan :**

- S : Sikap
- KT : Keterampilan
- KR : Kerapian
- T : Tuntas
- TT : Tidak tuntas
- ST : Soal tuntas
- STT : Soal tidak tuntas

**Keterangan Skor :**

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Buruk

### C. Penelitian Relevan

Penelitian tentang pembelajaran portofolio sudah dilaksanakan oleh penelitian-penelitian terdahulu, seperti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nirfayanti fonda, pada tahun (2017), yang berjudul "Pembelajaran Berbasis Portofolio dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 32 Makassar", Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang berlangsung selama dua siklus maka dapat diperoleh kesimpulan: (1) Hasil belajar siswa pada siklus I berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 64 dari nilai ideal 100 dan standar deviasi 14. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 81 dari nilai ideal 100 dan standar deviasi 12. Ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 17%; (2) Hasil portofolio siswa pada siklus I berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 64 dari nilai ideal 10 dan standar deviasi 11. Sedangkan pada siklus II hasil portofolio siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 71 dari nilai ideal 10 dan standar deviasi 8. Terjadi peningkatan hasil portofolio siswa sebesar 7%; (3) Terjadi peningkatan frekuensi kehadiran siswa, keaktifan dan kesungguhan siswa dalam proses belajar mengajar sesuai dengan hasil observasi selama tindakan. Perbedaannya dengan penelitian yang saya teliti yaitu dipenelitian ini sudah menerapkan pembelajaran dengan portofolio hanya saja meningkatkannya yang harus ditingkatkan lagi

sedangkan penelitian saya membandingkan penerapan penilaian portofolio di dua sekolah yang akreditasinya berbeda sehingga nanti bisa dilihat apakah penerapan penilaian portofolio tergantung sekolahnya atau tergantung guru yang menerapkannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Setiawan, Sumardi, Kristina pada tahun (2017), yang berjudul, “Penilaian portofolio pada pembelajaran matematika.” Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan langkah langkah penilaian, pelaksanaan penilaian serta kendala dalam proses penilaian portofolio pada pembelajaran matematika. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan: pelaksanaan penilaian portofolio di SMP N 1 Kartasura disusun oleh beberapa indikator yakni LKS, TES, Tugas-tugas terstruktur dan catatan perilaku harian siswa. Guru dapat melakukan penilaian siswa pada portofolio melalui pertemuan-pertemuan yang disusun oleh siswa. Dalam pelaksanaannya, guru mengalami kendala berupa persiapan penilaian yang memerlukan waktu yang panjang, kesulitan validasi keaslian tugas-tugas siswa dan jumlah murid yang cukup besar dalam satu kelas. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang, dkk, ini hampir sama dengan penelitian saya hanya saja perbedaannya saya membandingkan di dua sekolah sementara penelitian ini hanya terpaku ke satu sekolah saja.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Meila Sri Wahyuni, pada tahun (2009), yang berjudul: “Peranan Penilaian Portofolio dalam Mengoptimalkan Kemampuan

Berpikir Siswa Pada Pembelajaran Pkn Di SD N Bi Tlogowaru Malang”, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut *Classroom Action Research*. Tindakan dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus melalui empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas III SDNBI Tlogowaru Malang yang berjumlah 25 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) peranan penilaian portofolio pada pembelajaran PKn yaitu digunakan sebagai landasan mencapai level penguasaan berikutnya dengan memberikan lembar tugas terhadap tugas kliping maupun mading pada siklus I dan II, sehingga siswa dapat memahami tugas serta dapat beralih ke penguasaan kompetensi berikutnya; dan berperan sebagai ranah yang harus dikembangkan yaitu pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada tahapan kemampuan berpikir; serta sebagai pencatatan kemampuan yang telah dicapai siswa sehingga dapat digunakan sebagai umpan balik (*feed back*) bagi siswa; (2) penilaian portofolio dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir siswa terbukti dengan perbaikan atau peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 48% meningkat pada siklus berikutnya mencapai 84% untuk tugas kliping, mading dan LKS; (3) hambatan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi hambatan yang berasal dari guru yaitu melaksanakan penilaian proses menuntut perhatian yang lebih kepada siswa, waktu terbatas dan penentuan kriteria penilaian atau rubric



penilaian; sedangkan hambatan dari diri siswa yaitu siswa ramai saat pelajaran, dan ketidaklengkapan siswa dalam membawa bahan yang ditugaskan; (4) untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan meminta bantuan kepada guru Kelas III untuk melakukan penilaian proses di kelas, pengkondisian waktu, melakukan koordinasi dalam penentuan kriteria penilaian, mengingatkan siswa untuk lebih memperhatikan, dan pengorganisasian yang lebih matang. Perbedaannya dengan penelitian saya yaitu dipenelitian ini penilaian portofolio yang akan mengoptimalkan kemampuan berpikir siswa di dalam pembelajaran PKN sedangkan penelitian yang saya teliti yaitu melihat bagaimana penerapan penilaian portofolio di dua sekolah yang berbeda apakah berjalan dengan lancar apakah ada kendala yang dihadapi di dalam pelaksanaan penilaian portofolio tersebut dalam mata pelajaran matematika.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis masalah sosial, persepsi dan sikap kepercayaan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode-metode ilmiah. (Lexy J Meleong, 2007)

Pendekatan deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan atau digunakan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas terhadap objek penelitian (Sukmadinata, 2009). Hubungan antara pendekatan deskriptif dengan yang akan saya teliti yaitu untuk mengetahui apakah penelitian ini bisa meningkatkan prestasi siswa, apakah penelitian ini bisa membuat guru dan siswa bisa berkerja sama, serta tujuannya adalah untuk bisa mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan jika diterapkan hal tersebut, untuk itu digunakan penelitian deskriptif agar bisa mendapat pengetahuan yang lebih luas tentang penelitian ini.

## **B. Informan Penelitian**

Informan penelitian merupakan seseorang atau objek yang bisa memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Desiana, 2012). Pada penelitian ini peneliti mengambil sebuah objek yang akan dijadikan informan penelitian yaitu berupa dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan siswa di dalam suatu berkas dan seseorang yang bisa memberi data dan informasi lengkap serta valid sebagai alat informasi dan data penelitian yakni atasan sekolah/kepala sekolah, guru matematika dan siswa SMP Negeri 1 Sungai Penuh dan SMP N 4 Sungai Penuh.

## **C. Jenis Data**

Berikut jenis-jenis data berdasarkan sumbernya:

1. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara (Iskandar, 2010). Data yang diambil langsung dari sumbernya diperoleh melalui serangkaian kegiatan berikut yaitu Observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Sumber data primer adalah siswa, guru dan kepala sekolah.
2. Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang diperoleh dari pengolahan atau pengumpulan data seperti dokumentasi penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, maupun referensi-referensi (Iskandar, 2010). Data sekunder data yang diambil dari

sumber yang tertulis, seperti di buku, majalah, TU sekolah dan di data-data yang lengkap kaitannya dengan penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah sebuah proses pengambilan data dengan melakukan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang akan diamati oleh peneliti (Sukardi, 2013). Dilakukan pengamatan langsung untuk melihat situasi langsung keadaan siswa, situasi pembelajaran, sarana dan prasarana keadaan sekolah yang hasilnya akan dimuat dalam catatan observasi.

##### **2. Wawancara**

Wawancara yaitu pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan serta bertatap muka antara dua pihak, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut (Mulyana, 2013). Tujuan dari wawancara yaitu untuk memperoleh aspek efektif siswa yang mungkin tidak dapat diperoleh dengan teknik lainnya.

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data guna untuk menghimpun dan menganalisis data dari dokumen-dokumen tersebut, baik dokumen gambar maupun dokumen tertulis, dan dokumen yang dihimpun harus sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang diteliti (Sukmadinata, 2009). Di samping itu (Nawawi, 2005) menyatakan studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat dan dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Tujuan dari dokumentasi yaitu agar ada bukti-bukti jelas yang dilakukan.

#### **E. Validasi Data**

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai metode atau cara dan berbagai waktu yaitu sebagai berikut:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk melihat keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber.

##### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

### 3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data, karna data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segarbelum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih lengkap. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kapasitas datanya.(Sugiyono, 2007)

## **F. Analisis Data**

### **1. Sebelum di Lapangan**

Sebelum memasuki lokasi penelitian untuk memperoleh data, pada tahap ini terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri dan meminta izin kepada guru piket untuk bertemu waka kesiswaan untuk memberikan surat izin observasi, selanjutnya guru piket mengarahkan untuk memberi surat observasi ke tata usaha (TU) terlebih dahulu baru ke waka kesiswaan. Setelah itu, peneliti mengutarakan maksud dan tujuan peneliti untuk menciptakan kepercayaan kepada masing-masing pihak yang bersangkutan, kemudian peneliti berdiskusi menentukan kapan waktu peneliti bisa melakukan wawancara dan observasi di sekolah tersebut.

### **2. Ketika di Lokasi**

Peneliti berusaha melakukan hubungan secara pribadi dan akrab dengan subjek penelitian, mencari informasi dan berbagai sumber data yang lengkap serta berusaha menangkap makna dari berbagai informasi yang diterima serta fenomena yang diamati. Oleh karena itu, peneliti berusaha sebijak mungkin sehingga tidak menyinggung informan secara formal maupun informal.

### **3. Setelah di Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian yang akan peneliti teliti.

## **G. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Sungai Penuh dan SMP N 4 Sungai Penuh pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Juni 2010 s/d 24 Agustus 2020.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Umum Subjek Penelitian

##### 1. SMP N 1 Sungai Penuh

Penelitian dilaksanakan pada guru matematika di SMP N 1 Sungai Penuh dengan tujuan untuk mengetahui proses penerapan penilaian portofolio pada pembelajaran matematika. Berikut ini adalah gambaran mengenai identitas umum subjek:

Identitas Guru Matematika:

Nama : Denita Dikarina, M.Pd

Pekerjaan : Guru Matematika

Pendidikan terakhir : S2

##### 2. SMP N 4 Sungai Penuh

Penelitian dilaksanakan pada guru matematika di SMP N 4 Sungai Penuh dengan tujuan untuk mengetahui proses penerapan penilaian portofolio pada pembelajaran matematika. Berikut ini adalah gambaran mengenai identitas umum subjek:

Identitas Guru Matematika:

Nama : Liliek Yanti, S.Pd

Pekerjaan : Guru Matematika

Pendidikan terakhir : S1



## **B. HASIL PENELITIAN**

### **1. Penilaian Portofolio Pada Pembelajaran Matematika di SMP N 1 Sungai Penuh**

#### **a. Pengetahuan Guru tentang Portofolio di SMP N 1 Sungai Penuh**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa guru di SMP N 1 Sungai Penuh memang sudah lama menerapkan penilaian portofolio, jauh hari sebelum masa pandemi ini ada. Penilaian portofolio tidak asing lagi di SMP N 1 Sungai Penuh karena mereka sudah terbiasa melakukan pembelajaran dengan model portofolio terutama pada mata pelajaran matematika. Sehingga pembelajaran dalam jaringan (daring) di rumah pada masa pandemi ini guru dan siswa tidak kesulitan lagi menerapkan dan melaksanakannya. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan subjek pada saat memberikan pembelajaran daring di rumah, tampak siswa tersebut tidak kaku ataupun kesulitan dalam menerima pelajaran. Subjek jika ditanya tentang portofolio jawabannya pun sangat luas disini terlihat bahwa subjek telah menguasai penilaian portofolio tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek/guru matematika DD didapatkan bahwa pengetahuannya tentang portofolio sangat luas. Berbicara tentang portofolio berarti ada hubungannya dengan teknik dari pada penilaian, artinya di dalam melaksanakan pembelajaran tentu ada evaluasinya dan evaluasi ini bisa juga disebut

dengan sebuah penilaian. Penilaian yang menggunakan portofolio ini merupakan teknik penilaian bidang keterampilan, salah satunya adalah portofolio. Portofolio sendiri jika dilihat dari segi bahasa dari segi arti dalam kamusnya merupakan kumpulan dari pada tugas-tugas, artinya tugas-tugas yang diberikan kepada siswa yang terbaiknya akan dikumpulkan sehingga menjadi sebuah jilidan atau bundelan.

Kumpulan-kumpulan itulah yang dikatakan portofolio, yang dinilai di dalamnya adalah tentang konsep, penilaian tentang proses ataupun penilaian tentang hasil akhirnya. Jadi, portofolio boleh dilaksanakan dalam bentuk praktik seperti tugas kelompok siswa yang di dalamnya berupa proyek. Ada beberapa penilaian item yang harus dilakukan yaitu menilai tugas siswa kemudian dikumpulkan tugas-tugas terbaik dan itu yang dikatakan portofolio.

Menurut DD kebanyakan guru sebenarnya wajib melaksanakan penilaian portofolio ini tetapi secara formal atau resminya mereka tidak mempleningkan portofolio, namun tanpa disadari mereka sudah melaksanakan penilaian portofolio. Contohnya seperti PR siswa dikumpulkan setelah itu dinilai dan penilaiannya itu bukan sekedar angka-angka tetapi di dalam tugas tersebut terdapat catatan-catatan misalnya ada yang salah kenapa salah alasannya apa, kemudian apa catatan untuk materi itu atau untuk penilaian dari tugas itu, apakah kita tambahkan anak tersebut kurang konsepnya dimana dan catatan itu

baru kita nilai dengan memberi angka. Kebanyakan survey dilapangan untuk portofolio yang seperti ini penilaian secara detail itu memang banyak sekali yang belum ada dan ini juga terbukti sebagai kendala ataupun sebagai kekurangan jika sebuah sekolah mengadakan penilaian untuk akreditasi sekolah tentang portofolio.

Biasanya yang menjadi kekurangan kenapa sekolah tersebut akreditasinya belum maksimal atau belum mendapat nilai yang memuaskan karena disana guru mengumpulkan tugas semua memang sudah pasti mengumpulkan. Pada saat memberikan tugas pada siswa tentu tugas tersebut dikumpulkan lagi untuk dikoreksi itu semua guru pasti sudah melaksanakan tapi yang menjadi masalahnya yaitu apakah guru sudah membuat tugas tersebut menjadi arsip atau dokumen baik itu untuk pribadi ataupun arsip untuk sekolah. Jadi kekurangan ataupun kelemahannya kebanyakan siswa hanya mengumpulkan tugasnya saja, dan itupun jarang sekali yang membundel ataupun yang menyimpannya.

#### **b. Persiapan Guru dalam Menerapkan Penilaian Portofolio di SMP N 1 Sungai Penuh**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, jika dilihat dari persiapan proses kegiatan belajar mengajar mulai dari persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media, sumber dan sebagainya terlihat sudah sangat baik. Persiapan dari pada penilaian

portofolio kembali ke tujuan portofolio karena portofolio itu luas tidak terpaku pada PR siswa tidak terpaku pada tugas kelompok siswa saja, itu tergantung pada yang menerapkannya maunya kemana. Jadi persiapan untuk membuat portofolio yang baik sehingga hasilnya maksimal langkah pertama tentu memberikan penilaian pada siswa harus valid sesuai dengan alat ukur dengan yang diukur, materi ini kemudian dibuat penilaiannya begini nyatanya tidak nyambung berarti kurang valid dan itu yang harus diperhatikan.

Jadi untuk membuat penilaian supaya nanti tugas anak dijawabnya benar sesuai dengan tujuan tentu tidak lepas dari RPP, karena tolak ukur RPP ada indikator pencapaian kompetensi (IPK) dan tujuannya. Tujuan untuk memberikan penilaian ini untuk mengukur ketercapaian dari IPK ataupun kompetensi dasar (KD) jika tercapai IPK maka akan tercapai KD karena untuk melakukan satu KD itu ada beberapa IPK yang harus dirancang sendiri sesuai dengan karakteristik materi.

Maka persiapannya itu rampungkan atau perhatikan IPK nya perhatikan tujuannya kemudian bagaimana agar tujuan tersebut tercapai, artinya tercapai atau tidaknya tujuan bisa dilihat dari hasil penilaiannya. Persiapan selanjutnya rampungkan kisi-kisinya dulu kisi-kisi soal yang akan diberikan gunanya agar tes yang dilakukan tidak lari dari apa yang diajarkan. Bunyi kisi-kisinya tentu diawali

dengan pengembangannya, tentu tidak boleh lari dari KD karna KD itu merupakan tuntutan dari pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud). Jika KD sudah tercantum disana dan tidak boleh diubah lagi yang boleh dikembangkan itu adalah IPK dari KDuntutannya bagaimana dari pemerintah dan kita akan membuat IPK nya dan dari IPK muncullah sebuah indikator soalnya. Indikator soal ini baru dijabarkan ke soal yang merupakan alat penilaian, setelah dibuat soal dan soal tersebut bisa dikemas dalam bentuk tugas kelompok bisa dikemas dalam bentuk tugas PR bisa dikemas dalam bentuk proyek siswa itu tergantung yang menerapkannya.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa persiapan dari pada penilaian portofolio di SMP N 1 Sungai Penuh itu sendiri sudah sangat baik. Penerapan penilaian portofolio tersebut tidak hanya diterapkan untuk mendapatkan sebuah bentuk portofolio saja, tetapi memang sudah dirancang dan dipersiapkan agar penilaian portofolio tersebut berhasil diterapkan sesuai dengan bentuk portofolio yang sebenarnya.

### **c. Proses Pelaksanaan Penilaian Portofolio di SMP N 1 Sungai Penuh**

Berdasarkan hasil wawancara dengan DD didapatkan sebagai berikut: Proses penilaian portofolio kriterianya tergantung pada siapa yang menerapkan penilaian portofolio tersebut tidak ada ditetapkan

bagus, untuk penyusunan soal harus baku dan harus memperhatikan validitas setidaknya validitas isi reabilitasnya/kepercayaannya. Jadi kalau penilaian portofolio sendiri tergantung menginginkan portofolio terbaik itu seperti apa, misalnya di dalam menilai tugas kelompok siswa disana anak-anak dimintak menemukan konsep materi dari praktikum, ini sangat bagus sekali jika seandainya dikumpulkan karena disana merujuk ketujuan dari matematika, tujuan dari matematika yaitu pertama untuk meningkatkan kreatifitas berpikir, kedua pemecahanmasalahnya, ketiga pemahaman konsepnya, keempat penalarannya, kelima menciptakannya.

Jika dikota Sungai Penuh ingin menyamakan seperti di kota besar itu tidak mungkin, tentu penilaian portofolio disana dengan di sini jauh berbeda, kenapa berbedakarena orang sudah ditahap memproduksi artinya menuntut siswa agar ada yang dihasilkan, sedangkan siswa belum mampu kesana jangankan menciptakan berkreasi saja banyak yang belum bisa jadi disesuaikan dengan standar awalnya. Jika hasilnya sudah bagus maka baru diberikan umpan balik yang sesuai dengan yang diajarkan. Sebelumnya anak-anak tersebut dibimbing bagaimana caramembelajarkan mereka dengan benar supaya mereka menguasai konsep, bukan hanya mentransfer ilmu saja.

Artinya ilmu tersebut tidak langsung diberikan tetapi benar-benar siswa harus paham dengan sendirinya konsep yang diajarkan. Berikan umpan baliknya seperti latihan kepada siswa dari hasil latihan tersebut bisakah mereka mencapai tujuan, jika sudah tercapai maka dilanjutkan keberikutnya. Jika pemahamannya sudah benar berarti untuk pemecahan masalah tentu akan meningkat. Selanjutnya berikan tugas-tugas yang bisa mengukur kemampuan pemecahan masalah, apakah masalah tersebut dibuat dalam dunia nyata, karena untuk menganalisis sejauh mana kemampuan siswa terhadap pemecahan masalah maka berikan soal yang kontekstual dalam bentuk nyata.

Meningkatkan kemampuan siswa tidak mungkin sehari langsung berhasil karena sehari pasti kacau yang kedua kali ada peningkatan dan selanjutnya sampai ke delapan lebih bagus dan jika kita jadikan sebagai portofolio yang kedelapan itu lebih bagus karena mereka sudah belajar dari kesalahan. Soal-soal yang sering muncul ke siswa itu adalah soal-soal yang luar biasa tinggi tingkat kesulitannya. Jadi untuk penilaian portofolio sendiri tergantung dari tingkat kemampuan siswa di dalam matematika kalau mereka mampu membahas tentang penalaran-penalaran kemudian kita kumpulkan hasilnya bagus memang betul-betul bagus real tanpa rekayasa.

Tapi kadangkala untuk menuju ke tujuan harus berjenjang, tidak mungkin di kelas 7 sekolah dasar (SD) kita kasih soal penalaran, yakin mereka tidak bisa dan akan membuat portofolio yang diterapkan kurang bagus. Kenapa kota-kota terbesar rata-rata anak-anaknya super pintar, karena di kelas 7 SMP awal mereka bukan memulai dari pengetahuan lagi bukan dari C1 bukan juga dari pemahaman konsep karena itu mereka dapatkan di SD.

SMP N 1 Sungai Penuh mereka sudah diawali dengan pemecahan masalah jadi kelas 7 berikanlah soal untuk pemecahan masalah dari pemecahan masalah turun jangan diawali dengan pengetahuan itu kembali dari nol. Trik K13 yang jarang terpakai jika sosialisasi di sekolah sudah, kembali ke gurunya yang masa bodoh yang bukan tidak tau tapi malasmenerapkan makanya K13 jarang sekali betul-betul sempurna memang benar K13 tapi di dalamnya banyak yang bingung.

#### **d. Tujuan Penilaian Portofolio di SMP N 1 Sungai Penuh**

Tujuan dari penilaian portofolio itu sendiri untuk melihat kemajuan pembelajaran siswa sebagai titik mengajar menjadi lebih baik dengan adanya portofolio bisa merefleksikan bagaimana untuk memperbaiki-memperbaiki supaya lebih baik lagi kedepannya dan dapat mengetahui kesalahan pandangan ataupun prinsip kita untuk kedepannya. Jika tujuan kita tidak tercapai koreksikan balik apakah

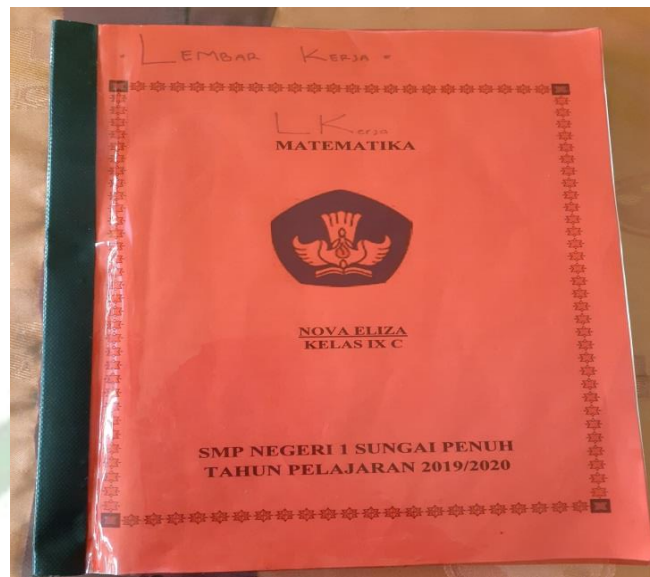


intruksinya kurang jelas apakah bahasa yang digunakan terlalu tinggi ke siswa dengan bahasa secara umum tentu berbeda. Sesuaikan yang mana bahasa yang paling mudah dimengerti siswa itu yang dicantumkan.

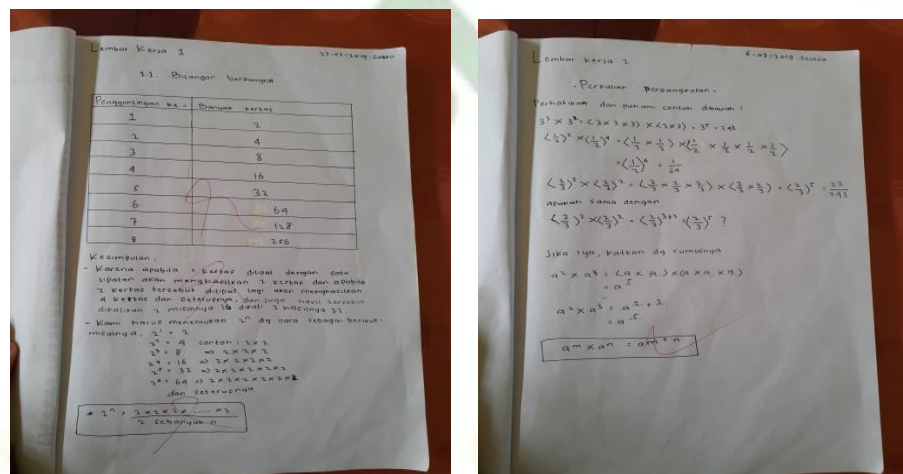
**e. Bentuk Portofolio SMP N 1 Sungai Penuh**



**Gambar 2: Lembar kerja siswa satu kelas di SMP N 1**



Gambar 3: Bagian luar lembar kerja siswa di SMPN 1



Gambar 4: Contoh lembar kerja terbaik siswa yang akan dijadikan sebagai portofolio di SMP 1

Jika berbicara mengenai bentuk portofolio kembali lagi ke tujuannya kemandikamengukur ketercapaian konsep silakan berikan lembar kerja (LK) supaya hasilnya maksimal karena di LK samahalnya

kita mengaktifkan kembali siswa. Bukan membuat mereka pasif justru dengan melihat LK mereka sudah aktif penglihatan mata dan pendengarannya jeli harus konsentrasi keintruksi di LK karena jika ada informasi siswa harus mendengarkan kemudian baru bisa aktif berkomunikasi.

Menurut DD kalau ada guru yang mengumpulkan LK sebagai portofolio itu sangat bagus karena rancangan dari portofolio itu sendiri untuk LK luar biasa menguras pikiran. Bagi yang belum mampu pasti bingung kenapa bingung, karena kita membelajarkan siswa dengan intruksi yang ada di LK supaya materi kita tercapai. Apalagi seperti sekarang daring jarak jauh tanpa tatap muka jadi butuh sekali LK, kalau siswa cuman dikasih tugas tanpa materi siswa tidak akan mengerti apalagi pelajaran matematika, kecuali siswa tersebut mendapatkan tambahan belajar lain seperti les.

Menurut DD pada saat sekarang ini dimasa pandemi untuk LK itu bagus sebagai bahan portofolio, karna kita membuat LK tentu catatan supaya LK nya baik harus mengikuti trik di RPP singkrong nya dengan RPP artinya LK itu bagian dari RPP. Dengan adanya LK bearti kita sudah membelajarkan siswa mengikuti alur yang ada di RPP, awalnya tentu tidak mungkin diberi tugas langsung tetapi mencari cara bagaimana pada saat kita memberi materi pembelajaran pada siswa auranya seperti tatap muka, tapi untuk sekarang bedanya daring

dijarak jauh hanya bahasa yang mudah dimengerti siswa yang akan dicantumkan disana”.

Kebetulan karena masa pandemi pembelajarannya juga daring online jarak jauh tentu yang ingin dilakukan supaya pembelajaran tidak terkesan asal-asalan, kita gunakan LK yang dijilid atau dibundel sebagai arsip atau sebagai bukti bahwa pernah belajar dan ini akan menjadi sebuah portofolio. Dari tugas siswa yang banyak dipilih mana yang baik dan bagus maka itu yang akan dipisahkan menjadi portofolio itu yang akan menjadi landasan untuk lebih baik lagi kedepannya dalam pembelajaran.

**f. Hambatan yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Penilaian Portofolio di SMP N 1 Sungai Penuh**

Berbicara mengenai hambatan untuk yang sudah terbiasa dalam membuat LK tidak ada hambatan kemudian menerapkannya kalau mereka betul-betul serius dan konsentrasi rasanya juga tidak ada hambatan karena LK yang dibuat untuk sekarang ini benar-benar dikemas dengan bahasa yang baik dan bagus. Sudah dikoreksi rata-rata siswa bisa, kalau dari pribadi untuk LK tidak ada hambatan cuman karena perdana yang menjadi kurangnya itu adalah salah kaprah atau perspektif karena diperintahkan membuat LK mereka membuat di kertas doublefolio sehingga bukan bentuk LK jadinya.

Pembelajaran daring yang menjadi hambatan adalah sinyalnya yang terganggu, kalau dari pembelajaran pasti ada masalah karena semuanya tidak pintar dan dari guru hambatannya di yang menengah kebawah cuman 20% ini tidak diprioritaskan, karena kalau kurang dari 70% tidak berhasil itu bahaya, tapi untuk sekarang kurang dari 30% maka wajar-wajar saja. Siswa masih kurang memahami bahasa-bahasa yang ada disana banyak terjadi ambiguitas, mungkin kurang terbiasa dengan hal seperti itu padahal sudah dijelaskan. Kadangkala siswa masih bingung dengan intruksi yang ada di LK bingung dengan bahasanya, efek tidak biasa kalau sudah biasa mungkin aman-aman saja karena ini merupakan perdana daring.

## **2. Penilaian Portofolio pada Pembelajaran Matematika di SMP N 4 Sungai Penuh**

### **a. Pengetahuan Guru tentang Portofolio di SMP N 4 Sungai Penuh**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP N 4 Sungai Penuh didapatkan bahwa di sekolah tersebut baru menerapkan penilaian portofolio. Penerapan tersebut dilakukan pada saat pandemi ini yaitu dilakukan pada saat siswa belajar daring di rumah. Disini bisa kita lihat bahwa di SMP N 4 Sungai Penuh belum menguasai secara mendalam proses penilaian portofolio itu sendiri karna sebelum ini mereka belum melakukan penilaian portofolio tersebut.

Hal ini dapat dilihat pada kegiatan guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa secara daring. Guru sudah memberikan pelajaran dengan sangat baik namun siswa yang tidak biasa belajar secara daring membuat guru sulit mengaplikasikan materi yang diajarkan terutama pada pembelajaran matematika. Hal tersebut membuat penilaian portofolio yang diharapkan tidak berjalan dengan baik, jika penilaian portofolio tersebut sudah pernah diterapkan langsung pada saat tatap muka di sekolah jauh hari sebelum pandemi besar kemungkinan pembelajaran daring berjalan dengan baik, sehingga penilaian portofolio yang diharapkan guru bisa berjalan dengan lancar.

Peneliti telah mewawancarai salah satu guru matematika di SMP N 4 Sungai Penuh yaitu ibuk LY, didapatkan pengetahuannya tentang portofolio, Menurut LY portofolio adalah sebuah lembar kerja siswa yang dianggap paling baik yang akan dikumpulkan dalam sebuah dokumen yang bisa melihat perkembangan siswa tersebut dari waktu ke waktu. Penilaian portofolio sangat bagus sekali untuk diterapkan, namun di SMP N 4 Sungai Penuh penerapan penilaian portofolio baru diterapkan pada masa pandemi ini. Sebelumnya penilaian portofolio ini belum pernah diterapkan karena beberapa kendala, namun pada saat ini penilaian portofolio sudah mulai

diterapkan tetapi belum sesuai dengan portofolio pada umumnya karena penerapan penilaian portofolio masih perdana.

**b. Persiapan Guru dalam Menerapkan Penilaian Portofolio di SMP N 4 Sungai Penuh**

Berdasarkan hasil observasi jika dilihat dari persiapan guru semua sudah baik mulai dari persiapan materi yang sudah jauh hari sebelum pembelajaran dimulai sampai dengan pelaksanaannya, disini guru menjelaskan pembelajaran pada siswa dengan menggunakan alat peraga, namun terkendalanya dari siswa itu sendiri. Sebelum memberikan materi pembelajaran pada siswa tentu sudah jauh hari persiapannya dilakukan karena untuk memberikan pembelajaran tidak bisa langsung diberikan meskipun daring. Justru karena daring persiapannya harus matang agar siswa mengerti apa yang dijelaskan terutama pada pelajaran matematika agar tujuan kita untuk penilaian portofolio tercapai, di dalam persiapan ini tentu kita membutuhkan jaringan yang lancar dan bagus agar pada saat kita menjelaskan pembelajaran tidak terjadi miskomunikasi pada siswa karena siswa SMP berbeda dengan siswa SMA.

**c. Proses Pelaksanaan Penilaian Portofolio di SMP N 4 Sungai Penuh**

Proses penilaian portofolio pertama harus diperhatikan cara siswa belajar dalam sistem daring apalagi siswa banyak yang tidak

memiliki hp dan ada yang punya hp tapi terkendala pada kuotanya yang kurang atau terbatas, untuk itu siswa apakah bisa melaksanakan tugasnya atau tidak tergantung dengan situasi, jika siswa memiliki kuota maka ia bisa mengikuti pembelajaran. Jika dalam belajar perhatian orang tua kurang maka kita tidak tau siswa benar-benar belajar atau tidak. Kedua apakah siswa mampu belajar dalam sistem daring ini jika tidak maka kita mintak siswa datang ke rumah atau ke sekolah.

Kemudian penilaian akhir kita lihat dari hasil latihannya, dalam portofolio memerlukan buku cetak dalam materi yang diberikan dari guru mata pelajaran. Cara menentukan nilai portofolio dilihat dari absen atau kehadirannya, karna sebelum melaksanakan pembelajaran online maka siswa harus mengisi absen terlebih dahulu, selanjutnya dengan melihat nilai latihan siswa yang paling bagus itu yang akan kita masukkan ke dalam penilaian portiofolio dan dengan mengetahui siswa belajar atau tidak dengan mengirimkan foto waktu siswa belajar sebagai bukti. Selanjutnya untuk hasil belajar tersebut ketua kelas yang akan mengumpulkan tugasnya ke sekolah.

#### **d. Tujuan Penilaian Portofolio**

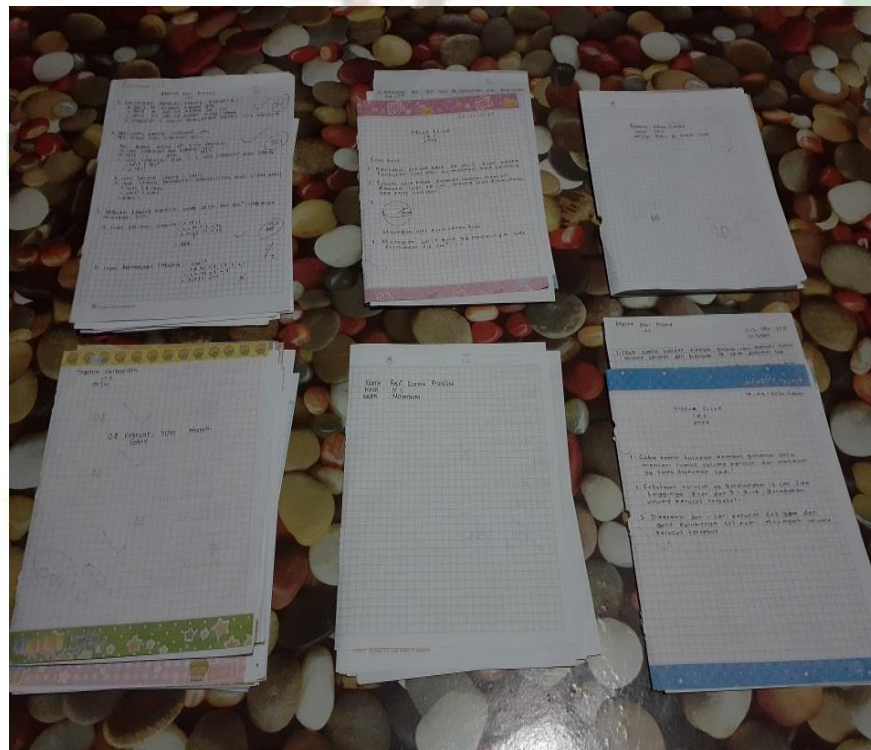
Tujuan dari penilaian portofolio adalah agar guru bisa melihat apakah siswa belajar atau tidak di rumah, apakah orang tua memperhatikan anaknya belajar atau tidak, untuk mengambil nilai



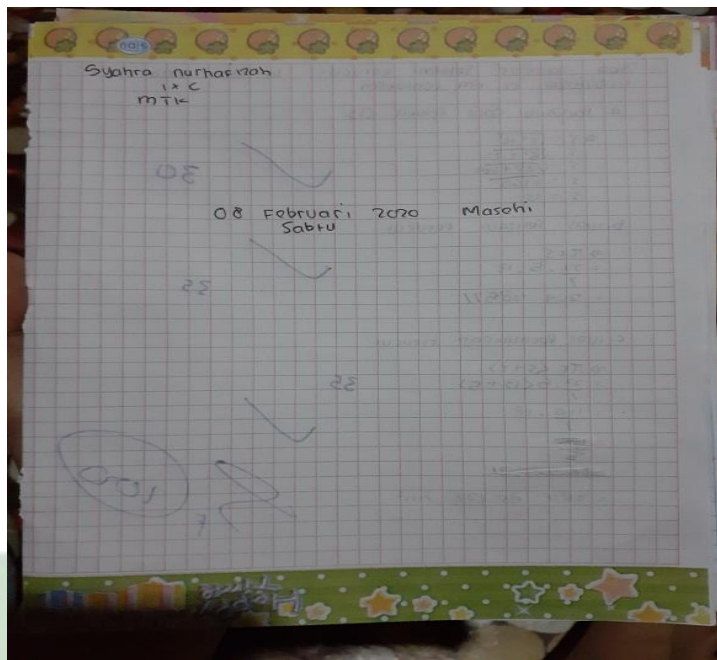
siswa pada materi yang diberikan apakah bisa diterima oleh siswa atau tidak, serta sebagai bukti nyata bahwa siswa belajar dalam kegiatan-kegiatannya di rumah. Selain bisa melihat hasil dari kerja siswa tentu kita bisa meninjau siswa mana yang tidak melaksanakan pembelajaran.

#### e. Bentuk Portofolio SMP N 4 Sungai Penuh

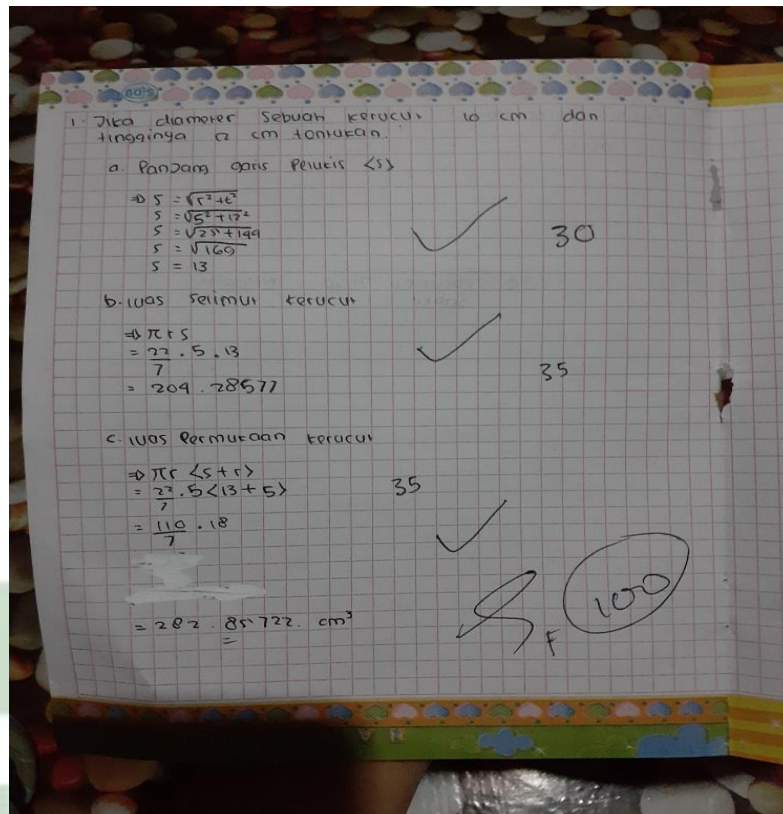
Pada SMP N 4 Sungai Penuh bentuk lembar kerjanya masih seperti lembaran kertas yang terpisahkan, sama halnya dengan lembaran kertas ujian. Portofolio di SMP N 4 Sungai Penuh belum berbentuk jilidan yang dikumpulkan dalam satu berkas atau dokumen.



**Gambar 5: Lembar Kerja siswasatu kelas di SMP N 4**



**Gambar 6: Contoh bagian luar lembar kerja siswa SMP N 4**



**Gambar 7: Contoh lembar kerja terbaik siswa yang akan dijadikan sebagai portofolio di SMP N 4**

Portofolio siswa SMP N 4 Sungai Penuh masih berbentuk lembar kerja yang terpisahkan karena siswa belajar secara daring mereka mengerjakan tugas mengikuti bagaimana cara mudahnya saja mereka sulit memahami intruksi dari guru untuk membuat lembar kerja yang menyatu dalam sebuah jilidan, jika pembelajaran dilaksanakan tatap muka langsung di sekolah mungkin bentuk dari lembar kerja siswa bisa ditingkatkan lagi ke dalam bentuk terbaik bagaimana nantinya.

**f. Hambatan yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Penilaian Portofolio di SMP N 4 Sungai Penuh**

Hambatan penilaian portofolio pada sistem daring adalah kuota karena rata-rata orang tua kesulitan ekonomi dalam membeli kuota anak yang cukup besar dalam satu bulan. Selanjutnya terkendala pada jaringan jika pembelajaran diterapkan dalam sistem video itu lebih sulit karena kuota lebih besar dan untuk mendownload video tersebut sinyalnya kurang mendukung itu yang biasanya yang menjadi kendala terbesar untuk siswa, apalagi siswa yang malas belajar pasti tidak mau mengikuti pembelajaran dalam jaringan, ini butuh kerja keras dari orang tua dan guru agar siswa tersebut tetap belajar di rumah meskipun dengan cara daring.

**C. PEMBAHASAN PENELITIAN**

**1. Penerapan Penilaian Portofolio Pada Pembelajaran Matematika di SMP N 1 Sungai Penuh**

Hasil penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bagaimana penerapan penilaian portofolio di SMP N 1 Sungai Penuh, disini terlihat bahwa penerapan penilaian portofolio di SMP N 1 Sungai Penuh berjalan dengan baik dan lancar, karena di SMP N 1 Sungai Penuh sudah jauh hari menerapkan penilaian portofolio pada siswa sebelum pandemi ini ada, jika saat sekarang ini pembelajaran dilakukan secara daring di rumah siswa dan guru tidak bingung ataupun kesulitan lagi untuk menerapkan dan

mengerjakannya. Pada saat pembelajaran berlangsung guru telah menyiapkan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa sebelum pelajaran tersebut diberikan terutama pada mata pelajaran matematika.

Persiapan penerapan penilaian portofolio mulai dari proses kegiatan belajar mengajar, persiapan RPP, media, LK, sumber belajar dan sebagainya terlihat sudah sangat baik, karena tujuan dari pada portofolio tersebut tidak terpaku pada PR siswa, tugas kelompok siswa saja tapi tergantung tujuan dari pada penerapan portofolio tersebut. Jika tujuan penerapan penilaian portofolio mengharapkan penilaian tersebut maksimal maka persiapannya harus valid, harus disesuaikan alat ukur dengan yang diukur. Contoh materi yang diberikan ini kemudian dibuatkan penilaiannya begini ternyata tidak singkrong antara penilaian dengan materi, maka dari itu untuk mencapai tujuan portofolio harus disesuaikan dengan persiapannya. Jika persiapannya baik tentu hasilnya juga akan baik dan sebaliknya jika persiapannya asal-asalan maka bentuk portofolionya juga akan asal-asalan, namun di SMP N 1 Sungai Penuh persiapannya sudah bagus sehingga hasilnya juga terlihat bagus.

Penerapan penilaian portofolio di SMP N 1 Sungai Penuh tidak terlepas dari RPP karena RPP merupakan tolak ukur yang memiliki IPK dan tujuannya, Jadi tujuan penilaian ini untuk mengukur ketercapaian IPK ataupun KD, jika IPK tercapai maka KD akan tercapai. IPK dan tujuannya di SMP N 1 Sungai Penuh memang sangat diperhatikan betul kemudian

bagaimana agar tujuan tersebut bisa tercapai untuk melihat tujuan tersebut tercapai atau tidak bisa dilihat dari hasil penilaiannya, apakah materi tersebut sudah tercapai atau belum ataupun bisa melihat bagian konsep mana yang belum tercapai. Penerapan penilaian portofolio ini harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran matematika yaitu pertama untuk meningkatkan kreatifitas berfikir, kedua pemecahan masalah, ketiga pemahaman konsep, keempat menalar dan yang kelima menciptakannya.

Pembelajaran di SMP N 1 Sungai Penuh menggunakan LK sedangkan LK yang baik harus mengikuti trik yang ada di RPP. Tujuan dari penggunaan LK pada pembelajaran daring adalah agar pembelajaran tidak terkesan asal-asalan dan LK yang dibuat benar-benar dikemas dengan bahasa yang baik dan bagus agar siswa mudah memahaminya pada pembelajaran daring di rumah, rata-rata siswa bisa mengerjakan LK yang diberikan guru. Penilaian portofolio di SMP N 1 Sungai Penuh tidak langsung diambil pada saat pertemuan pertama tapi membutuhkan waktu agar portofolio tersebut lebih bagus karena dipertemuan pertama penilaian terlihat kacau, pertemuan kedua meningkat dan selanjutnya sampai pertemuan ke delapan baru terlihat bagus. Jika ingin jadikan sebagai portofolio dipertemuan ke delapan ini yang lebih bagus karena mereka sudah belajar dari kesalahan.

Kendala yang dihadapi dalam penerapan penilaian portofolio di SMP N 1 Sungai Penuh untuk guru yang sudah terbiasa menerapkan

portofolio tidak ada kendala jika siswa benar-benar serius dan konsentrasi. Jika dilihat dari siswa juga tidak ada kendala yang berarti namun dalam pembelajaran pasti ada masalah karena tidak semua siswa pemahamannya sama namun masalah tersebut hanya 20% dan tidak diprioritaskan karena kurang dari 30% maka wajar-wajar saja. Namun yang sering menjadi kendala yaitu salah intruksi yang ada di LK, diperintahkan membuatnya di LK siswa membuatnya di kertas doublefolio sehingga tidak menjadi bentuk LK lagi. Kendala selanjutnya adalah jaringan yang kurang bagus membuat siswa kesulitan dalam belajar karena dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) tentu membutuhkan jaringan yang bagus dan lancar.

## **2. Penerapan Penilaian Portofolio Pada Pembelajaran Matematika di SMP N 4 Sungai Penuh**

Hasil penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bagaimana penerapan penilaian portofolio di SMP N 4 Sungai Penuh. Disini terlihat bahwa penerapan penilaian portofolio di SMP N 4 Sungai Penuh belum berjalan dengan baik karena sekolah tersebut baru menerapkan penilaian portofolio. Penerapan tersebut dilakukan pada saat pandemi ini ada hanya dilakukan pada saat belajar daring di rumah. Proses penilaian portofolio itu sendiri belum dikuasai secara mendalam, hal ini dapat dilihat pada saat guru memberikan pembelajaran pada siswa secara daring. Guru sudah memberikan pelajaran dengan baik namun siswa yang tidak biasa belajar

daring membuat guru sulit mengaplikasikan materi yang diajarkan terutama pada mata pelajaran matematika, hal ini membuat penilaian portofolio siswa pun tidak berjalan dengan baik.

Penerapan penilaian portofolio mulai dari persiapan guru sudah baik guru telah menyiapkan materi jauh hari sebelum pembelajaran dilaksanakan. Justru karena belajar daring persiapannya dimaksimalkan agar siswa mudah memahami apa yang dijelaskan terutama pada mata pelajaran matematika. Namun disini terlihat bahwa guru hanya memberikan pembelajaran pada siswa tanpa memperhatikan apakah siswa memahami tujuan pembelajaran tersebut. Penerapan penilaian portofolio tersebut akan efektif jika guru menerapkannya di sekolah pada saat tatap muka bukan menerapkannya pada saat belajar daring di rumah. Hal ini tentu membuat siswa kesulitan dalam memahami tujuan portofolio yang diinginkan.

Kendala yang dihadapi dalam penerapan penilaian portofolio di SMP N 4 Sungai Penuh pertama yaitu kuota internet karena rata-rata orang tua kesulitan ekonomi dalam membeli kuota anak yang cukup besar dalam satu bulan sehingga siswa belajar tergantung situasi dan kondisi kuota internetnya, kedua terkendala pada siswa yang tidak memiliki hp membuat siswa tersebut tidak mengikuti pembelajaran karena ketinggalan informasi, selanjutnya yang ketiga yaitu jaringan yang tidak mendukung. Jika dilihat kendala dari segi pembelajaran tentu kendalanya adalah siswa



kurang mengerti materi yang guru sampaikan pada saat pembelajaran daring kebanyakan siswa hanya mengisi absen saja namun materi yang dijelaskan guru tidak diperhatikan dengan baik.

Hal ini yang membuat tujuan dari pada penilaian portofolio tidak berjalan dengan baik dan lancar, karena untuk mengukur kemampuan siswa tentu dilihat dari hasil belajar siswa baik itu Latihan, PR, maupun dari hasil kerja kelompok dan lembar nilai yang paling baik yang akan dijadikan portofolio. Namun penilaian portofolio tersebut tidak efektif dilakukan karena tidak semua siswa benar-benar mengaplikasikan kemampuannya. Disana mereka hanya asal-asalan agar tugas yang diberikan guru cepat selesai, padahal jika mereka mengerti materi yang diberikan dan semua siswa bisa mengikuti pembelajaran tanpa ada kendala baik dari kuota maupun dari hp mungkin pengambilan penilaian portofolio tersebut efektif serta berjalan dengan lancar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di dua sekolah tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan penilaian portofolio di SMP N 1 Sungai Penuh sudah berjalan dengan baik dan lancar, karena di sekolah tersebut sudah jauh hari menerapkan penilaian portofolio sebelum pandemi ini ada atau sebelum belajar secara daring (dalam jaringan) dimulai. Persiapan penerapan penilaian portofolio di SMP N 1 Sungai Penuh juga sudah sangat baik mulai dari persiapan proses kegiatan belajar mengajar, persiapan RPP, Media, LK, Sumber belajar dan sebagainya. Tidak ada kendala yang begitu berarti untuk guru di SMP N 1 Sungai Penuh yang sudah terbiasa menerapkan penilaian portofolio baik secara langsung tatap muka di sekolah maupun secara daring (dalam jaringan) di rumah.
2. Penerapan penilaian portofolio di SMP N 4 Sungai Penuh belum berjalan dengan baik dan lancar, karena sekolah tersebut baru menerapkan penilaian portofolio. Penerapan tersebut dilakukan pada saat pandemi ini hanya dilakukan pada saat belajar daring di rumah. Proses penilaian portofolio itu sendiri belum dikuasai guru secara mendalam di SMP N 4 Sungai Penuh.

## **B. Saran**

Saran yang diberikan peneliti merupakan saran yang berkaitan dengan perbaikan kualitas pelaksanaan penilaian portofolio, guna untuk kemajuan pelaksanaan penilaian portofolio. Berikut saran yang diberikan oleh peneliti:

### **1. Bagi Guru**

Jika hambatan yang ada dapat dikurangi, maka guru akan lebih mudah dalam proses kegiatan pembelajaran, khususnya pada penilaian portofolio.

### **2. Bagi Sekolah**

Sekolah harus memenuhi kebutuhan guru yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian portofolio dan pihak sekolah harus membantu guru dalam mengatasi kendala serta mencari solusi yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang pendidikan, khususnya penilaian dalam Kurikulum 2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dimasqi, A. A. F. I. I. K. (2000). *Tafsir Al-Qur'an al-Adzim, Jus 1*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anugraheni, I. (2017). Penggunaan Portofolio Dalam Perkuliahan Penilaian Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(1), 246–258.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdaka.
- Asikin, M., & Pujiadi. (2008). Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan CD Interaktif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa SMA Kelas X. *Lembar Ilmu Kependidikan*, (1), 37–45.
- Desiana. (2012). *Metodologi Penelitian*. Sungai Penuh: STAIN KERINCI.
- Fajar, A. (2009). *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Farida, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Hamalik, O. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hariyanto, & Warsono. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asasmen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Heruman. (2003). *Pembelajaran Konstektual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar*. Bandung: Tesis UPI.
- Ichwan, M. (2012). Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Kelas VII Semester Ganjil. *Header*, 01(01).
- Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Lexy J Meleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manurung, S. A. (2016). Pembelajaran Matematika Berbasis Portofolio Melalui Pendayagunaan Alat Peraga Dalam Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK N 4 Medan T.P 2015/2016. *EduTech*, 2(2), 100–116.

- Mulyana, D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nawawi, H. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press.
- Nirfayanti. (2017). Pembelajaran Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 32 Makassar. *Jurnal Kompetensi*, 11(01), 35–44.
- Purnomo, E. A., Rohman, & Budiharjo, A. (2015). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning ( PBL) Berbasis Maple Mata kuliah Kalkulus Lanjut II. *JKPM*, 2(2), 20–24.
- Rahmah, N. (2013). *Hakikat Pendidikan Matematika*. 2, 1–10.
- Sanjaya, W. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Supranata, S., & Hatta, M. (2004). *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno, B., & Hamzah. (2010). *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widayanti, A., Susetyarini, R. E., & Utomo, D. P. (2014). Penggunaan Dokumentasi Portofolio Sebagai Penilaian UTS Pada Anak Autis Di Sekolah Inklusi. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*, 1(3), 134–145.
- Widayanti, C. G. (2009). Fenomena Bullying Di Sekolah Dasar Negeri Di Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 5(2).

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Nama** : FELYA MARSELOVA  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Koto Dian Rawang/ 17 Maret 1999  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Pekerjaan** : Mahasiswi  
**Alamat** :Koto Dian Rawang  
**Pendidikan** :

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Tamat	Tempat
1	TK An-Nur	2003-2004	Simpang Tiga Rawang
2	SD No. 118/III Cempaka	2004-2010	Cempaka
3	SMP Negeri 4 Sungai Penuh	2010-2013	Simpang Tiga Rawang
4	SMA Negeri 3 Sungai Penuh	2013-2016	Koto Baru
5	IAIN Kerinci	2016-2020	Sungai Liuk

Sungai Penuh, September 2020  
 Penulis,

**FELYA MARSELOVA**  
 NIM: 1610205037

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI**

**“ANALISIS PENERAPAN PENILAIAN PORTOFOLIO PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA”**

<b>PENGAMATAN</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>
<b>Sekolah</b>	Kondisi bangun sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Letak dan keadaan geografis sekolah</li> <li>2. Situasi dan kondisi sekolah</li> <li>3. Kondisi ruang belajar</li> <li>4. Sarana dan prasarana sekolah</li> </ol>
<b>Pembelajaran</b>	Kondisi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi pembelajaran</li> <li>2. Metode pembelajaran</li> <li>3. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas</li> <li>4. Kelengkapan alat peraga dalam pembelajaran</li> </ol>

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Sekolah : SMP N 1 SUNGAI PENUH.  
 Identitas Narasumber:  
 Nama : Denita Dikarina, M.Pd  
 Jabatan : Guru Matematika  
 Hari/tanggal : Senin / 10 Agustus 2020  
 Jam : 10.30 - Selesai


**“ANALISIS PENERAPAN PENILAIAN PORTOFOLIO PADA  
 PEMBELAJARAN MATEMATIKA”**

1. Apakah yang dimaksud dengan portofolio ?
2. Bagaimana persiapan dalam penilaian portofolio pada pembelajaran matematika ?
3. Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio tersebut ?
4. Sudah berapa lama penerapan portofolio tersebut diterapkan ?
5. Bagaimana tahap-tahap penilaian portofolio tersebut ?
6. Apa saja bahan-bahan yang termuat di dalam penilaian portofolio tersebut ?
7. Bagaimana cara menentukan nilai portofolio tersebut ?
8. Apa manfaat dari penilaian portofolio tersebut ?
9. Apa fungsi dan tujuan penilaian portofolio tersebut ?
10. Apa saja keunggulan dari penerapan penilaian portofolio tersebut ?
11. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan penilaian portofolio tersebut ?
12. Apa saja upaya yang telah dilakukan dalam penerapan portofolio tersebut ?
13. Apakah dengan upaya tersebut sudah membuat portofolio efektif ?

Sungai Penuh, 10 Agustus 2020

Guru Matematika,

Mengetahui Kepala Sekolah,

  
 DENITA DIKARINA, M.Pd.  
 NIP. 198612292010012023





Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Sekolah : SMP N 1 SUNGAI PENUH

Identitas Narasumber :

Nama : Liliuk Yanti, S.Pd

Jabatan : Guru matematika

Hari/tanggal : Rabu / 05 Agustus 2020

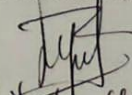
Jam : 09.00 - selesai

**“ANALISIS PENERAPAN PENILAIAN PORTOFOLIO PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA”**

1. Apakah yang dimaksud dengan portofolio ?
2. Bagaimana persiapan dalam penilaian portofolio pada pembelajaran matematika?
3. Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio tersebut ?
4. Sudah berapa lama penerapan portofolio tersebut diterapkan ?
5. Bagaimana tahap-tahap penilaian portofolio tersebut ?
6. Apa saja bahan-bahan yang termuat di dalam penilaian portofolio tersebut ?
7. Bagaimana cara menentukan nilai portofolio tersebut ?
8. Apa manfaat dari penilaian portofolio tersebut ?
9. Apa fungsi dan tujuan penilaian portofolio tersebut ?
10. Apa saja keunggulan dari penerapan penilaian portofolio tersebut ?
11. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan penilaian portofolio tersebut ?
12. Apa saja upaya yang telah dilakukan dalam penerapan portofolio tersebut ?
13. Apakah dengan upaya tersebut sudah membuat portofolio efektif ?

Sungai Penuh, 5 Agustus 2020

Guru Matematika,

  
Liliuk Yanti  
 NIP: 197007112000122007

Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

**“ANALISIS PENERAPAN PENILAIAN PORTOFOLIO PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA”**

**Dokumen Arsip :**

1. Letak geografis sekolah
2. Kondisi lingkungan sekolah
3. Jumlah guru, karyawan serta latar belakang pendidikan
4. Struktur organisasi
5. Sarana dan prasarana
6. Proses belajar mengajar di kelas
7. Kegiatan di kelas
8. Kelengkapan media pembelajaran
9. Kondisi kelas
10. Bentuk portofolio

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

**DOKUMENTASI**

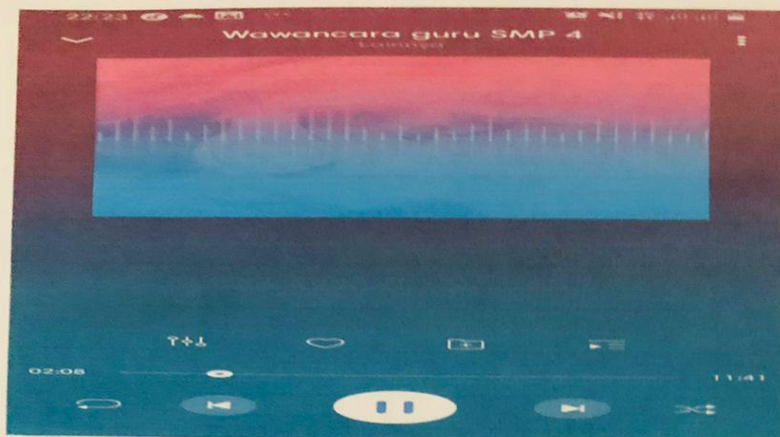
*Wawancara Dengan Guru Matematika Di Smp Negeri 4 Sungai Penuh*



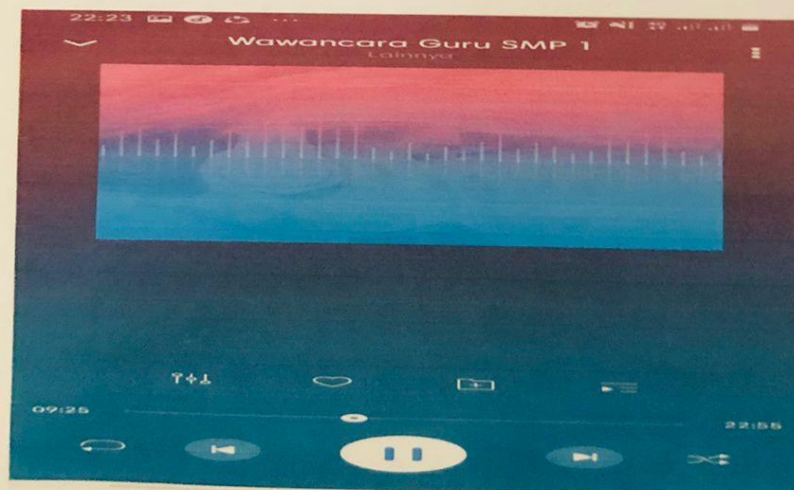
*Wawancara Dengan Guru Matematika Di Smp Negeri 1 Sungai Pemih*



*Bukti Rekaman Wawancara Dengan Guru Smp Negeri 4 Sungai Penuh*



*Bukti Rekaman Wawancara Dengan Guru Smp Negeri 1 Sungai Penuh*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. ( 0748 ) 21065 Fax. ( 0748 ) 22114  
 Kode Pos 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/ 472/2020  
 Lampiran : 1 Berkas  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

29 Juli 2020

Kepada Yth.  
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa  
 Politik dan Perlindungan Masyarakat  
 Kota Sungai Penuh

Di \_  
 Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa semester akhir Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dalam Wilayah Kota Sungai Penuh, maka dengan ini Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengeluarkan surat izin kepada mahasiswa yang namanya terlampir dibawah ini. Waktu yang diberikan mulai pada tanggal **29 Juli 2020 s.d 29 September 2020**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Pengembangan Lembaga



**Dr. SAADUDDIN, MPd.I**

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Peringgal

Lampiran : Izin Penelitian Mahasiswa  
 Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/472/2020  
 Tanggal : 29 Juli 2020  
 Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2020

NO	NAMA /NIM	FAKULTAS	JURUSAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Ririn Nopiarni 1610307009	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	MTs Negeri 1 Sungaipenuh
2	Tatan Winata 06.242.15	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	SMP Negeri 6 Sungai Penuh
3	Ayu Amelia 1610307012	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	SMP Negeri 6 Sungai Penuh
4	Elvia Agustina 1610204033	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Biologi	SMP Negeri 1 Sungai Penuh
5	Felya Marselova 1610205037	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Matematika	SMP Negeri 1 Sungai Penuh dan SMP Negeri 4 Sungaipenuh

Wakil Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga  
  
 Drs. SAADUDDIN, MPd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Murad Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. ( 0748 ) 21065 Fax. ( 0748 ) 22114  
 Kode Pos. 37112 Web [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) Email: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/472/2020  
 Lampiran : 1 Berkas  
 Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

29 Juli 2020

Kepada Yth,  
 Kepala Dinas Pendidikan  
 Kota Sungai Penuh  
 Di\_

Tempat

Assalamualaikum w.w.,

Melalui surat ini Kami informasikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang namanya tersebut dalam lampiran surat ini membutuhkan informasi dan data di salah satu sekolah yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh. Data tersebut dibutuhkan mahasiswa dalam rangka penelitian untuk penulisan skripsi.

Waktu yang diberikan mulai tanggal **29 Juli 2020 s.d 29 September 2020**. Sehubungan dengan itu, demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



- Tembusan:
4. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
  5. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
  6. Yang bersangkutan sebagai pegangan
  7. Pertinggal



Lampiran : Izin Penelitian  
 Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/472/2020  
 Tanggal : 29 Juli 2020  
 Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2020

NO	NAMA/NIM	JUDUL SKRIPSI	JURUSAN	FAKULTAS
1.	Tatan Winata 06.242.15	<b>Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kota Sungai Penuh</b>	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
2.	Ayu Amelia 1610307012	<b>Peningkatan Optimisme Keberhasilan Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok</b>	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
3.	Elvia Agustina 1610204033	<b>PERBANDINGAN SIKAP PEDULI SISWA TERHADAP PROGRAM ADIWIYATA DI MTS 1 MODEL SUNGAI PENUH DAN SMP NEGERI 1 SUNGAI PENUH</b>	Tadris Biologi	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
4.	Felya Marselova 1610205037	<b>Analisis Penerapan Penilaian Portofolio Pada Pembelajaran Matematika</b>	Tadris Matematika	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan


  
 Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Pengembangan Lembaga  
**Dr. SAADUDDIN, MPd.I**



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 SUNGAI PENUH**

Alamat : Jalan Muradi No.145

Kode Pos : 37112

Telepon 0748- 21012

**SURAT KETERANGAN**

No : 421/~~078~~ /SMP.1-2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Sungai Penuh Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi dengan ini menerangkan :

N a m a : **FELYA MARSELOVA**  
NIM : **1610205037**  
Pekerjaan : MAHASISWI  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : Desa KotoDian Kec.Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh

Berdasarkan Surat Bapak Kepala Kantor KESBANG POL Kota Sungai Penuh Nomor :070 /219 / Kesbangpol/-2/VIII / 2020 tanggal, 29 Juli s/d 29 September 2020 telah selesai mengadakan penelitian dengan judul : **ANALISIS PENERAPA PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN MATEMATEKA DI SMP NEGERI 1 KOTA SUNGAI PENUH.**

Demikianlah surat keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : SUNGAI PENUH

PADATANGGAL : 10 Agustus 2020

Kepala



**M U N I R, S. Pd, MM**

**NIP. 19610616198503 1 008**



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 4 SUNGAI PENUH**  
SEKOLAH STANDAR NASIONAL ( SSN )



Jln. MH. Thamrin Sungai Penuh Telpn. ☎ (0748) 21482 Kode Pos. ✉ 37151 Email: [smpn4\\_spn@yahoo.co.id](mailto:smpn4_spn@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 800 / 135 / Smpn4\_Spn / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Sungai Penuh menerangkan bahwa :

Nama : **FELYA MARSELOVA**  
NIM / TM : 1610205037  
Jurusan : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Bahwa yang namanya tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 Sungai Penuh dengan judul : *"Analisis Penerapan Penilaian Portofolio pada Pembelajaran Matematika"* yang dilaksanakan dari tanggal 29 Juli s/d 29 September 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sungai Penuh, 29 September 2020  
Kepala,  
SMP Negeri 4 Sungai Penuh





## Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 12%

Date: Kamis, Oktober 22, 2020

Statistics: 1250 words Plagiarized / 10682 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Matematika merupakan ilmu abstrak yang didapat dengan berpikir (bernalar) yang mempunyai peran penting didalam struktur ilmu pendidikan yang saling berhubungan dengan ilmu lainnya, matematika juga menduduki posisi inti dari ilmu pengetahuan (Purnomo, Rohman, & Budiharjo, 2015; Rahmah, 2013). Bahkan setiap cabang ilmu pasti memerlukan peran matematika, baik dengan cara langsung maupun tidak langsung.

Sifat matematika yang abstrak menyebabkan matematika dianggap sulit oleh siswa, sehingga guru yang mengajar tidak berjalan dengan lancar karena kurangnya pemahaman dan minat siswa. Sebagaimana Firman Allah Subhanahu wa ta'ala dalam QS. Al-Baqarah ayat 286, yang berbunyi: (286) "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya".

Berikut Hadis yang menjelaskan tentang keutamaan ayat tersebut yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari: "Rasulullah Shallallahu'alaihi Wassalam telah bersabda: "Barang siapa yang membaca dua ayat ini dari akhir surah Al-Baqarah disuatu malam, maka kedua ayat ini dapat mencukupinya". Berikut Tafsir (Ad-Dimasqi, 2000) firman Allah Subhanahu wa ta'ala dalam QS.

Al-Baqarah 286 yang berbunyi: Dengan kata lain seseorang tidak dibebani melainkan sebatas kesanggupannya. Hal ini merupakan salah satu dari lemah lembut Allah Subhanahu wa Ta'ala kepada makhluk-Nya dan kasih sayang-Nya kepada mereka, serta kebaikan-Nya kepada mereka. Berdasarkan Tafsir QS. Al-Baqarah ayat 286 diatas bahwa "Seseorang tidak akan dibebani melainkan sesuai dengan kesanggupannya", begitupun dengan matematika siswa menganggap matematika itu sulit dipelajari padahal pada